

MANAQIB

SYEKH
ABDUL QADIR
AL-JAILANI

Perjalanan Spiritual Sulthānul Auliya



الأولياء أقطاب
الدين سيد محمد
القادر الحسيني

**TERJEMAHAN
MANAQIB
SYAIKH ABDUL QADIR AL JILANY R.A.**



**AL KHIDMAH
CIREBON – INDRAMAYU**

Untuk Kalangan Sendiri

www.tedisobandi.blogspot.com

KATA PENGANTAR

Dinukil dari bab yang ke-5 dari kitab manaqib Kanjeng Syaikh Abdul Qadir al Jilany, Al Faidhurrahmani, bahwa :

Setiap Menghadiri Majelis, Niatkanlah Untuk Bertaubat Dan Membersihkan Diri Dari Kotoran Dan Dosa. Tidak Akan Dibuka Hati Untuk Ma'rifat Kepada Allah, Kecuali Hatinya Dikosongkan Dari Pengakuan Telah Mempunyai Perilaku Baik.

Mudah-mudahan terjemahan dalam versi cetak maupun versi PDF yang penuh kekurangan ini dapat menjadi 'Majelis Zikir' bagi kita di manapun berada. Dan semoga himpunan dari berbagai sumber terjemahan ini tercatat sebagai tetesan-tetesan upaya untuk menegakkan majelis syiar para Guru-guru, terutama Beliau Yang Kami Rindukan, Hadratussyaikh Ahmad Asrori bin Muhammad Utsman Al Ishaqy ra.

Aamiin 3x Yaa Robbal 'Alamiin. AL FATIHAH.

- الطارق -

MANAQIB BAB I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi
Maha Penyayang*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Segala Puji Bagi Allah Yang Telah Mengutus
Junjungan Kita Nabi Muhammad SAW.*

بِكَامِلِ الشَّرِيعَةِ وَخَالِصِ الدِّينِ،

*Dengan Membawa Syari'at Yang Sempurna
Dan Agama Yang Murni*

وَحَلَىٰ جَيْدَ رِسَالَتِهِ بِيَاهِرِ الْخَوَارِقِ
وَأَيْدَهُ بِكُفْمَةِ الْأَصْحَابِ الْمُهْتَدِينَ،

*Serta Menghiasi Kerasulannya Dengan
Berbagai Mu'jizat Dan Diperkuat Para
Sahabatnya Yang Pemberani Dan Mendapat
Hidayah.*

وَخَصَّ مَنْ شَاءَ مِنْ أَتْبَاعِ مِلَّتِهِ بِالرُّقِيِّ إِلَىٰ
أَوْجِ الْمَعَارِفِ وَالْحَقَائِقِ،

*Dan Allah Memberi Keistimewaan Kepada
Siapa Yang Dikehendaki Dan Pengikut-
Pengikut Agamanya Dinaikan Ke Tingkat
Ilmu Marifat Dan Hakikat*

وَأَفَاضَ عَلَيْهِمْ مِنْ بُحُورِ الْمَوَاهِبِ
الَّذِيَّةَ ظَرْفَ اللَّطَائِفِ وَشَوَارِقَ
الرَّقَائِقِ،

*Serta Memberi Siraman Lautan Ilmu
Lathifah Serta Pelita Ilmu Ketuhanan*

فَأَصْبَحُوا هُدَاةَ الْأُمَّةِ وَقَادَتَهَا إِلَى الْعَزِيزِ
الْعَلِيمِ،

*Lantaran Itu, Mereka Jadi Juru Petunjuk
Umat Dan Perintis Kejalan Allah Yang Maha
Agung Lagi Maha Mengetahui*

سَالِكِينَ بِعِبَادِ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ سُبُلِ
الْإِرْشَادِ أَعْلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ،

*Mengajak Hamba Allah Lewat Dijalan
Setinggi-Tingginya Jalan Yang Lurus.*

وَأَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ زَاكِي الصَّلَوَاتِ
وَالسَّلَامِ،

*Dan Semoga Allah Senantiasa Mencerahkan
Sholawat Dan Salamnya Kepada Junjungan
Nabi Muhammad SAW.*

وَوَفَّقَنَا لِلْإِهْتِدَاءِ بِهُدَاهُمْ وَالْإِقْتِدَاءِ
بِآثَارِهِمْ

*Dan Semoga Allah Memberikan Taufiq
Kepada Kita Untuk Memperoleh Hidayah
Melalui Petunjuk Dan Ajaran Beliau*

وَالْإِقْتِبَاسِ مِنْ مِشْكَاتِ أَنْوَارِهِمْ فِي
حِنْدِسِ الْجَهْلِ الْبَهِيمِ،

*Serta Mendapatkan Pembagian Nur
(Cahaya) Dari Orang-Orang Tersebut Agar
Dapat Menghilangkan Kegelapan Kebodohan*

مَاعَطَّرَتْ مَنَاقِبُهُمْ مَعَاطِسَ الْأَسْمَاعِ
الْوَاعِيَةِ،

*Dan Para Sahabatnya Serta Orang Orang
Yang Mengikuti Agama Islam, Selagi
Manaqibnya Orang-Orang Tersebut Masih
Harum Semerbak, Berkumandang Didengar*

وَتَلَيْتَ آيٍ فَضَائِلِهِمْ فَكَانَتْ إِلَى
النُّهُوضِ إِلَى اللَّهِ دَاعِيَةً.

*Kekal Petuah-Petuah Kebenaran Riwayat
Keutamaannya, Yang Akan Membangkitkan
Semangat Taat Dan Kebaktian Kepada Allah.*

أَمَّا بَعْدُ، فَيَقُولُ الْمُفْتَقِرُ إِلَى فَضْلِ
الْكَرِيمِ الْمُنْجِي،

*Adapun Setelah Itu Semua: Maka Berkatah
Orang Yang Membutuhkan Kemurahan Dzat
Yang Maha Mulia Dan Maha Penyelamat Ini*

جَعْفَرُ بْنُ حَسَنِ بْنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ
الْبَرْزَنْجِيُّ :

*Yakni Syaikh Ja'far Bin Hasan Bin 'Abdil
Karim Al Barzanjiy*

هَذِهِ نُبْدَةٌ مِنْ أَحْوَالِ الْقُطْبِ الرَّبَّانِيِّ،
وَالْعَوْتِ الصَّمَدَانِيِّ، سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ
الْعَارِفِينَ،

*Kitab Manakib Ini Hanya Merupakan
Bagian Kecil Penjelasan Perilaku Wali
Quthub Yang Bisa Memberi Pertolongan;
Sebagai Perantara Agar Terkabul Tujuannya,
Pimpinan Para Wali Arif Billah*

وَإِمَامِ الْعُلَمَاءِ السَّالِكِينَ النَّاهِلِينَ مِنْ
بَحْرِ الْحَقِيقَةِ وَالْغَارِفِينَ،

*Imam Para 'Ulama' Berjalan Dijalan Allah
Untuk Meraih Lautan Hakikat*

السَّيِّدِ الشَّرِيفِ، وَالسَّنَدِ الْغَطْرِيفِ،
الْحَسِبِ النَّسِيبِ، ذِي الْمَقَامِ الْأَعْلَى

*Yaitu Sayyid Yang Mulia, Dirinya Dijadikan
Sandaran Yang Amat Indah, Keturunan
Bangsawan Yang Memiliki Derajat Yg Tinggi*

وَالنَّادِي الرَّحِيبِ، سَيِّدِي الشَّيْخِ عَبْدِ
القَادِرِ الْجِيلَانِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ (الفاتحة)

*Memiliki Perkumpulan Majelis Yang Besar,
Yaitu Sayyid Yang Besar, Yaitu Syaikh Abdul
Qodir Al-Jilani,*

بَلَّغَهُ اللهُ تَعَالَى بِنَفْسِهِ الْقَوِيِّ وَالْحَفِيِّ
جَنَّةَ الْقُرْبِ وَالْأَمَانِي،

*Semoga Allah Yang Maha Kuat Lagi
Sempurna Menyampaikan Syaikh Ke Surga
Yang Dekat Kepada Allah Dan Berhasil
Harapannya.*

وَعَقْدُ نَظْمَتُهُ مِنْ فَرَائِدِ عَمَلِهِ وَقَوْلِهِ

*Kitab Manakib Ini Bagaikan Untaian Yang
Dirangkum Dari Berbagai Intan Permata
Berisi Fatwa-Fatwa Dan Amalannya*

لِتَتَشَفَّفَ بِدُرَرِهِ أَسْمَاعُ الْحَاضِرِينَ عِنْدَ
عَمَلِ مُهِمِّهِ وَحَوْلِهِ،

*Agar Dapat Dijadikan Perhiasan Yang
Diperdengarkan Kepada Yang Hadir Pada
Saat Dibacakan Dalam Amalan-Amalan Yang
Penting Dan Peringatan Ulang Tahun
Wafatnya Syakh Abdul Qadir Al-Jilani.*

إِنْتَحَبْتُهُ مِنْ كَلَامِ بَعْضِ أَرْبَابِ
الطَّرِيقَةِ،

*Kitab Manaqib Ini Kami Ambilkan Dari
Keterangan Para Ulama Ahli Thoriqoh*

وَمَنْ لَهُ فِي حَضْرَةِ الشَّيْخِ عَقِيدَةٌ
مُحْكَمَةٌ وَمَحَبَّةٌ وَثِيقَةٌ،

*Dan Para Ulama Yang Mempunyai Keyakinan
Yang Mantap, Kecintaannya Kokoh Kepada
Kanjeng Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani*

كَالشَّيْخِ عَبْدِ الْوَهَّابِ الشَّعْرَانِيِّ الَّذِي
لَا حَ لَهْ الْفَلَاحُ،

*Seperti Syaikh Abdul Wahab Asy Sya'roni
Yang Sudah Terbukti Keberuntungannya*

وَالسِّرَاجِ الدِّمَشْقِيِّ صَاحِبِ كِتَابِ نِتَاجِ
الأُرُوحِ،

*Dan Waliyullah Syaikh Sirojid Dimisqiy
Penyusun Kitab Nitajul Arwah.*

رَغْبَةً فِي نَشْرِ أَحْوَالِ الْكُمَّلِ وَبَثِّ
مَنَاقِبِ الْأَحْيَارِ،

*Karena Didorong Rasa Cinta. Kami Sebar
Luaskan Manaqib Para Wali Yang Telah
Mencapai Tingkat Kesempurnaan Amahya*

وَاسْتِنْزَالاً لِصَيِّبِ الرَّحْمَاتِ وَالْبَرَكَاتِ
الْغِزَارِ،

*Juga Menyebarkan Manaqib Para Wali Yang
Terpilih, Serta Mengharapkan Turunnya
Limpahan Rahmat Dan Berkah Yang Banyak*

إِذْ بَدَّكَرِهِمْ تُفْتَحُ أَبْوَابُ السَّمَاوَاتِ
الْعَلِيَّةِ،

*Karena Dengan Menyebut-nyebut Ihwal Para
Ulama, Waliyullah Tersebut, Menyebabkan
Terbukanya Barokah Dari Pintu Langit Yang
Tertinggi*

وَتَنْهَلُ مِنْ حَضِيرَةِ الْقُدْسِ سُحْبُ
الْفُيُوضَاتِ الْإِلَهِيَّةِ،

*Juga Turunnya Mendung Kemurahan Dari
Allah SWT*

وَفَصَّلْتُهُ بِوَسَائِطٍ مِنْ لآلِي التَّرَاضِي
عَنْهُ، وَطَلَبِ الْإِمْدَادِ بِأَسْرَارِهِ،

*Dan Aku Lepaskan/Sampaikan Dengan
Perantara Keluarga Yang Mendapat Ridho
Serta Meminta Pertolongan Dengan
Segala Kerahasiaanya*

فَلْيَجْهَرُ بِذِكْرِهِ الْحَاضِرُونَ عِنْدَ بُلُوغِ
الْقَارِيءِ إِلَيْهَا فِي أَحْبَارِهِ،

*Dan Para Hadirin Agar Memperkeras Suara
Saat Menyebut Nama Beliau Dalam
Pembacaan Riwayatnya*

وَسَمَّيْتُهُ بِاللُّجَيْنِ الدَّانِي، فِي ذِكْرِ نُبْدَةٍ
مِنْ مَنَاقِبِ الْقُطْبِ الرَّبَّانِيِّ، سَيِّدِنَا
الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ، رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ (الفاحة)

*Aku Namakan Dengan Al Lujjain Ad Daani,
Yang Di Dalamnya Termuat Manaqib Sang
Wali Qutub Syaikh Abdul Qodir Jailani Ra*

فَأَقُولُ: هُوَ الشَّيْخُ الْكَامِلُ وَالْجِهْدُ
الْوَاصِلُ ذُو الْمَقَامَاتِ الْعَالِيَةِ الشَّرِيفَةِ،

*Maka Kami Katakan: Bahwa Kanjeng Syaikh
Adalah Syaikh Yang Sempurna, Juga Wali
Yang Mempunyai Kewaspadaan Yang
Sempurna Wusul Kepada Allah Dan
Mempunyai Kedudukan Luhur Lagi Mulia*

وَالْأَقْدَامِ الرَّاسِخَةِ، وَالتَّمَكُّنِ التَّامِ
وَالْأَحْوَالِ الْمُنِيفَةِ، وَالْكَمَالَاتِ
الشَّامِحَةِ،

*Serta Mempunyai Martabat Yang Tetap Dan
Derajat Yang Sempurna Dan Perilaku Yang
Luhur Serta Kesempurnaan Yang Tinggi*

الْقُطْبُ الرَّبَّانِيُّ، وَالنُّورُ السَّاطِعُ
الْبُرْهَانِيُّ، وَالْهَيْكَلُ الصَّمَدَانِيُّ، وَالْغَوْثُ
النُّورَانِيُّ،

||
*Juga Menjadi Wali Qutub Yang Ahli Ma'rifat
Kepada Allah, Dan Menjadi Pemimpin
Penobong Nurani*

وَهُوَ أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الْقَادِرِ الْجَيْلَانِيِّ،
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الْفَاتِحَةُ)

||
Dialah Abdul Qadir Jailani Ra

اِبْنُ اَبِي صَالِحٍ مُوسَى جَنْكِي دَوْسَتْ
 وَقِيلَ: جَنْكََا دَوْسَتْ اِبْنِ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ يَحْيَى
 الزَّاهِدِ اِبْنِ مُحَمَّدِ اِبْنِ دَاوُدَ ۙ بْنِ مُوسَى اِبْنِ
 عَبْدِ اللّٰهِ اِبْنِ مُوسَى الْجُوْنِ اِبْنِ عَبْدِ اللّٰهِ
 الْمَحْضِ اِبْنِ الْحَسَنِ الْمُثَنَّى اِبْنِ الْحَسَنِ
 السَّبْطِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ اَبِي طَالِبٍ وَ اِبْنِ
 فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ الْبَتُّوْلَ،

*Yaitu Putra Syaikh Abi Sholih Musa Janki
 Dausat. Disebut Juga : Janka Dausat Putra
 Syaikh Abdillah Bin Yahya Az Zahid Bin Musa
 Al Juni Bin Abdillah Al Mahdli Bin Al Hasan
 Almutsan Bin Al Hasan As Sibthi Bin Ali Bin
 Abi Tholib Dan Putranya Syarifah Fatimah
 Az Zahra*

بِنْتِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الرَّسُولِ

*Putri Dari Junjungan Kita Muhammad SAW
Yang Menjadi Rasul*

نَسَبٌ كَانَ عَلَيْهِ مِنْ شَمْسِ الضُّحَى نُورًا

*Nasab Sihilah Keturunan Sayikh Abdul Qodir
Itu Bagaikan Matahari Di Waktu Dhuha*

وَمِنْ فَلَقِ الصَّبَاحِ عَمُودًا

*Bagaikan Penyangga Cahaya Siang Di Waktu
Subuh*

نَسَبٌ لَهُ فِي وَجْهِ آدَمَ لَمْعَةٌ مُنِحَتْ

مَلَائِكَةُ السَّمَاءِ سُجُودًا

*Sihilah Keturunan Syaikh Ini Sudah Melekat
Di Wajah Nabi Adam As. Karena Itu Malaikat
Langit Diperintah Sujud Kepada Adam As.*

نَسَبُ كِتَابِ اللَّهِ أَوْفَى حُجَّةً فِي مَدْحِهِ

مَنْ ذَا يَرُومُ جُحُودًا

*Juga Nasab Ini Sudah Disanjung Dalam
Kitabnya Allah, Karenanya Siapa Yang
Sengaja Ingkar Pada Siskilahnya Akan
Terkalahkan Dalilnya.*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ .
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ .

Ya Allah,

*Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

MANAQIB BAB II

وُلِدَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِجِيلَانَ، وَهِيَ بِلَادٌ
مُتَفَرِّقَةٌ مِنْ وَرَاءِ طَبَرِ سَتَانَ،

*Kanjeng Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani
Dilahirkan Di Dusun Jilan,
Kota Terpencil Di Luar Kota Tobaristan*

فِي سَنَةِ إِحْدَى وَسَبْعِينَ وَأَرْبَعِ مِائَةٍ،

Pada Tanggal 1 Ramadhan 471 H.

وَكَانَ فِي طُفُولِيَّتِهِ يَمْتَنِعُ مِنَ الرِّضَاعَةِ فِي
نَهَارِ رَمَضَانَ عِنَايَةً مِنَ اللهِ تَعَالَى بِهِ

*Pada Waktu Beliau Masih Bayi, Di Siang Hari
Bulan Ramadhan, Beliau Tidak Mau
Menyusu, Karena Inayah Dari Allah Kepada
Beliau*

وَلَمَّا تَرَ عَرَعَ وَسَارَ إِلَى طَلَبِ الْعُلُومِ
وَقَصَدَ كُلَّ مِفْضَالٍ عَلِيمٍ

*Dan Ketika Usianya Mendekati Baligh, Beliau
Gemar Mempelajari Ilmu Pengetahuan,
Mengunjungi Para Ulama Yang Mulia Dan
Berpengetahuan Tinggi*

وَمَدَّ يَدَهُ إِلَى الْفَضَائِلِ فَكَانَ أَسْرَعَ مِنْ
خَطْوِ الظَّلِيمِ،

*Maka Kemajuannya Dalam Bidang Ilmu Dan
Amal-Amal Utama Sangat Berkembang
Melebihi Keindahan Burung Merak.*

وَتَفَقَّهَ بِأَبِي الْوَفَا عَلِيِّ بْنِ عَقِيلٍ وَأَبِي
الْخَطَّابِ الْكَلْوَذَانِيِّ مَحْفُوظِ بْنِ أَحْمَدَ
الْجَلِيلِ

*Kanjeng Syaikh Ra. Belajar Ilmu Fiqih Kepada
Syaikh Abil Wafa Ali Bin Aqil Dan
Kepada Syaikh Abil Khotob Al-Kalwadzani
Mahfudh Bin Ahmad Al-Jalil*

وَأَبِي الْحُسَيْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْقَاضِي أَبِي
يَعْلَى وَغَيْرِهِمْ مِمَّنْ تَنْصُ لَهُ لَدَيْهِ عَرَائِسُ
الْعُلُومِ وَبُجَلَى

*Dan Kepada Syaikh Abil Husaini Muhammad
Bin Al Qodli Abi Ya'la, Juga Kepada Para
Ulama' Yang Nampak Ilmunya Luhur Serta
Derajatnya Yang Mulia.*

وَقَرَأَ الْأَدَبَ عَلَى أَبِي زَكَرِيَّا يَحْيَى ابْنِ
عَلِيٍّ التَّبْرِيزِيِّ،

*Di Bidang Adab Kanjeng Syaikh Belajar
Kepada Syaikh Abi Zakariya Yahya Bin Ali
Ath-Tibrizi*

وَاقْتَبَسَ مِنْهُ أَيَّ اقْتِبَاسٍ، وَأَخَذَ عِلْمَ
الطَّرِيقَةِ عَنِ الْعَارِفِ بِاللَّهِ الشَّيْخِ أَبِي
الْحَيْرِ حَمَّادِ بْنِ مُسْلِمِ الدَّبَّاسِ

*Saat Itulah Kanjeng Syaikh Menggunakan
Kesempatan Sebaik-Baiknya Untuk Menggali
Berbagai Hal Yang Bermanfaat Dan
Berguna. Kemudian Kanjeng Syaikh
Berbai'at Belajar Ilmu Thoriqoh Kepada
Seorang Guru Yang Mursid Arif Billah, Yaitu
Syaikh Abil Khobirihammad Bin Muslim Ad
Dabbas.*

وَلَبِسَ مِنْ يَدِ الْقَاضِي أَبِي سَعِيدٍ
الْمُبَارَكِ الْخَزَقَةَ الشَّرِيفَةَ الصُّوفِيَّةَ،

*Kemudian Kanjeng Syaikh Meneruskan
Bai'at Thoriqohnya Kepada Syaikh Qodli Abi
Sa'id Al-Mubarak Hingga Mendapat Ijin
Menjadi Syaikh Mursyid*

وَتَأَدَّبَ بِآدَابِهِ الْوَفِيَّةِ، وَلَمْ يَزَلْ مَلْحُوظًا
بِالْعِنَايَةِ الرَّبَّانِيَّةِ، عَارِجًا فِي مَعَارِجِ
الْكَمَالَاتِ بِهَمَّتِهِ الْأَبِيَّةِ،

*Yang Adabnya Meniru Mursyidnya Yang
Sudah Sempurnya, Selalu Terpelihara Dari
Inayah Allah, Sehingga Derajat Kewaliannya
Terus Naik Ke Tingkat Kesempurnaan*

آخِذًا نَفْسَهُ بِالْجِدِّ مُشْمِرًا عَنِ سَاعِدِ
الْإِجْتِهَادِ، نَابِذًا الْمَأْلُوفِ الْإِسْعَافِ
وَالْإِسْعَادِ،

*Karena Cita Citanya Yang Luhur Beliau
Dapat Mengalahkan Sifat Yang Tercela Dan
Nafsu Yang Menyesatkan, Juga Beliau
Tinggalkan Apa Yang Menjadi
Kesenangannya Dan Hal Hal Yang Mubah,
Juga Keramaian Dunia*

حَتَّىٰ أَنَّهُ مَكَثَ خَمْسًا وَعِشْرِينَ سَنَةً
سَائِرًا فِي صَحْرَاءِ الْعِرَاقِ وَخَرَابَاتِهِ

*Pergi Mengembara Ke Hutan Di Negeri Irak
Selama Dua Puluh Lima Tahun*

لَا يَعْرِفُ النَّاسَ وَلَا يَعْرِفُونَهُ، فَيَعْدِلُونَهُ
عَنْ أَمْرِهِ وَيَصْرِفُونَهُ، وَقَاسَى فِي
بِدَايَةِ أَمْرِهِ الْأَخْطَارَ،

Sehingga Tidak Mengenal Orang, Bahkan Banyak Orang Yang Mencemooh Dan Tidak Mau Memperdulikan, Karena Keluarga Yang Menjadi Tanggung Jawabnya Seakan-Akan Diabaikan. Pada Permulaan Beliau Melakukan Pengembaraan Memang Dirasakan Banyak Menghadapi Tantangan Serta Kehawatiran-Kekhawatiran

فَمَا تَرَكَ هَوْلًا إِلَّا رَكْبَهُ وَقَفَّرَ مِنْهُ
الْقِفَارَ،

Tetapi Semua Hambatan Itu Dapat Dihadapi Dengan Tabah Dan Tetap Melanjutkan Pengembaraan Kehutan Belantara.

وَكَانَ لِبَاسُهُ جُبَّةً صُوفٍ وَعَلَى رَأْسِهِ
حُرَيْقَةً يَمْشِي حَافِيًا فِي الشَّوْكِ وَالْوَعْرِ
لِعَدَمِ وَجَدَانِهِ نَعْلًا يَمْشِي فِيهَا

*Pakaian Yang Dipakai Jubah Dari Bulu,
Kepalanya Ditutup Sobekan Kain, Berjalan
Tanpa Sandal, Melalui Tempat-Tempat
Berduri Di Tanah-Tanah Terjal*

وَيَقْتَاتُ ثَمَرَ الْأَشْجَارِ وَقُمَامَةَ الْبَقْلِ التُّرْمَى
وَوَرَقَ الْحَشِيشِ مِنْ شَاطِئِ النَّهْرِ،

*Makanannya Buah Buahan Yang Masih Di
Pohon, Sayur Yang Sudah Dibuang, Daun
Daun Rerumpunan Yang Berada Ditepi-Tepi
Sungai*

وَلَا يَنَامُ غَالِبًا وَلَا يَشْرَبُ الْمَاءَ وَبَقِيَ
مُدَّةً لَمْ يَأْكُلْ فِيهَا طَعَامًا،

*Bahkan Lebih Banyak Tidak Tidur Dan Tidak
Minum Dan Pernah Berhari Hari Tidak
Makan Apapun.*

فَلَقِيَهُ إِنْسَانٌ فَأَعْطَاهُ صُرَّةَ دَرَاهِمٍ إِكْرَامًا،

*Tiba-Tiba Dijumpai Seseorang Yang
Kemudian Memberinya Sebuah Kantong Yang
Berisi Penuh Dengan Uang Dirham Sebagai
Penghargaan Kepada Beliau*

فَأَخَذَ بَعْضُهَا حُبْرًا سَمِيدًا وَخَبِيصًا

*Kemudian Diambil Sebagian Untuk Membeli
Roti Dan Jenang Dari Gandum*

وَجَلَسَ لِيَأْكُلَ وَإِذَا بَرُقَعَةٍ مَكْتُوبٍ

فِيهَا:

*Dan Duduklah Kanjeng Syaikh Untuk
Menikmati Makanan Tersebut. Tiba-Tiba Ada
Sebuah Kertas Yang Jatuh , Bertuliskan :*

إِنَّمَا جُعِلَتِ الشَّهَوَاتُ لِضِعْفَاءِ عِبَادِي
لِيَسْتَعِينُوا بِهَا عَلَى الطَّاعَاتِ،

*“Syahwat Itu Dijadikan Untuk Hamba-
Hambaku Yang Lemah Sebagai Perantara
Untuk Melaksanakan Ketaatan,*

وَأَمَّا الْأَقْوِيَاءُ فَمَا لَهُمُ الشَّهَوَاتُ،

*Sedangkan Hamba-Hambaku Yg Kuat, Tidak
Mempunyai Kesenangan Syahwat Apapun.”*

فَتَرَكَ الْأَكْلَ وَأَخَذَ الْمِنْدِيلَ وَتَرَكَ مَا كَانَ فِيهِ،

*Seketika Itu Beliau Meninggalkan Makan,
Mengambil Saputangan Untuk
Membungkusnya Dan Ditinggalkannya*

وَتَوَجَّهَ فِي الْقِبْلَةِ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ
وَأَنْصَرَفَ

*Lalu Menghadap Kiblat Shalat Dua Rakaat,
Dan Kemudian Meninggalkan Tempat Itu.*

وَفَهِمَ أَنَّهُ مَحْفُوظٌ وَمُعْتَنَى بِهِ وَعَرَفَ

*Atas Kejadian Ini Beliau Sadar, Bahwa
Dirinya Dijaga Oleh Allah Dan Selalu Dalam
Pertolongannya.*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

Ya Allah,

*Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

MANAQIB BAB III

وَرَأَفَقَهُ الْخَضِرُ عَلَى نَبِينَا وَعَلَيْهِ أَفْضَلُ
الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ أَوَّلَ دُحُولِهِ الْعِرَاقَ،

*Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani Ra. Pertama
Masuk Kota Irak Ditemani Nabi Khidir*

وَلَمْ يَكُنِ الشَّيْخُ يَعْرِفُهُ وَشَرَطَ عَلَيْهِ
الْخَضِرُ أَنْ لَا يُخَالَفَهُ وَالْمُخَالَفَةُ سَبَبُ
الْفِرَاقِ،

*Dan Beliau Belum Mengenalnya Yang
Kemudian Nabi Khidir Memberikan
Persyaratan Yang Tidak Boleh Sekali Sekali
Menyimpang, Karena Penyimpangan Akan
Menjadi Sebab Perpisahan Keduanya.*

فَقَالَ لَهُ الْخَضِرُ: أَقْعُدْ هَهُنَا! فَتَقَعَدَ فِي
الْمَكَانِ الَّذِي أَشَارَ بِالْقُعُودِ فِيهِ ثَلَاثَ

سِنِينَ

*Maka Nabi Khidir Berpesan Kepada Syaikh :
Duduklah Ditempat Ini. Maka Duduklah
Kanjeng Syaikh Di Tempat Yang Disyaratkan
Sampai Tiga Tahun*

يَأْتِيهِ فِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً، وَيَقُولُ لَهُ:

*Setiap Tahun Sekali Nabi Khidir Datang Ke
Tempat Itu, Dan Berpesan Lagi :*

لَا تَبْرَحْ عَنِ مَكَانِكَ حَتَّى آتِيكَ ،

*Jangan Sekali-Kali Meninggalkan Tempat Ini,
Sampai Aku Datang Lagi.*

وَنَامَ مَرَّةً فِي إِيْوَانِ كِسْرَى مِنَ الْمَدَائِنِ
فِي لَيْلَةٍ بَارِدَةٍ

*Kanjeng Syaikh Pernah Tertidur Di Emperan
Istana Raja Madani Di Malam Yang Sangat
Dingin*

فَاخْتَلَمَ وَذَهَبَ إِلَى الشَّطِّ وَاعْتَسَلَ،

*Beliau Bermimpi Dan Mengeluarkan Mani,
Seketika Bangunlah Beliau Lalu Pergi Ke
Sungai Yang Dingin Untuk Mandi*

ثُمَّ نَامَ فَاخْتَلَمَ وَذَهَبَ إِلَى الشَّطِّ
وَاعْتَسَلَ،

*Kemudian Kembali Tidur Dan Mimpi Yang
Sama. Bangunlah Beliau Dan Pergi Ke Sungai
Untuk Mandi Lagi*

وَوَقَعَ لَهُ ذَلِكَ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ أَرْبَعِينَ
مَرَّةً،

*Kejadian Itu Terjadi Sampai Empat Puluh
Kali Dalam Semalam*

ثُمَّ صَعِدَ عَلَى جِدَارِ الْإِيْوَانِ خَوْفًا مِنْ
النَّوْمِ مُحَافَظَةً عَلَى الطَّهَّارَةِ،

*Kemudian Beliau Naik Ke Atas Pagar Tembok
Istana Agar Tidak Tertidur Lagi Demi
Menjaga Kelanggengan Suci Dari Hadats.*

وَكَانَ كَلَّمَا أَحْدَثَ تَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى
رَكَعَتَيْنِ

*Kebiasaan Kanjeng Syaikh Bila Berhadats
Segera Berwudhu Lalu Sholat Sunnah Dua
Rakaat*

وَلَا يَجْلِسُ عَلَى حَدِّ قَطُّ،

*Sehingga Senantiasa Suci Dan Tidak Pernah
Menanggung Hadats.*

وَلَمْ يَزَلِ الْإِجْتِهَادُ دَأْبَهُ حَتَّى طَرَقَهُ مِنْ
اللَّهِ الْحَالُ،

*Tiada Henti-Hentinya Kanjeng Syaikh
Kesungguhannya Dalam Menjaga Wudhu*

وَأَنَّ أَوَانَ الْوِصَالِ، وَبَدَتْ لَهُ أَنْوَارُ
الْجَمَالِ،

*Bahkan Hal Yang Demikian Itu Menjadi
Kebiasaan Sampai Ke Tingkat Wushul
Kepada Allah SWT. Nampak Jelas Pancaran
Nur Kewaliaannya*

فَخَرَجَ عَلَىٰ وَجْهِهِ الْوَجِيزُ، لَا يَعْنِي غَيْرَ مَا
هُوَ فِيهِ،

*Sehingga Nampak Juga Di Wajahnya
Cemerlang Sifat Keluhuran, Menghindari
Segala Apa Yang Harus Dihindari.*

وَيَتَظَاهَرُ بِالتَّخَارُسِ وَالْجُنُونِ حَتَّىٰ حُمِلَ
إِلَى الْمَارِسْتَانِ مَرَّاتٍ إِلَىٰ أَنْ اشْتَهَرَ
أَمْرُهُ،

*Bahkan Pernah Berpura Pura Bisu, Gila,
Sampai Berkali-Kali Dibawa Ke Kota
Marostan Untuk Diobati*

وَفَاقَ أَهْلَ عَصْرِهِ عِلْمًا وَعَمَلًا وَزُهْدًا
وَمَعْرِفَةً وَرِيَّاسَةً وَقَبُولًا،

*Yang Demikian Itu Malah Membuat Tersohor
Kewaliannya Melebihi Ulama' Pada
Zamannya Di Bidang Keilmuan Dan
Amalanya, Zuhud Dan Ma'rifatnya , Serta
Ketokohan Dan Fatwa-Fatwanya Dapat
Diterima Siapa Saja Yang Mendengarkan*

وَطَارَ صِيَّتُهُ وَسَارَ ذِكْرُهُ مَسِيرَ
الشَّمْسِ.

*Sehingga Nama Baiknya Tersebar Di Manca
Negara Bagaikan Peredaran Surya.*

وَحُكِيِّ أَنَّهُ اجْتَمَعَ لَهُ مِائَةٌ فَقِيهِ مِنْ
عُلَمَاءِ بَغْدَادَ وَجَمَعَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ
عِدَّةَ مَسَائِلَ وَجَاءُوا إِلَيْهِ لِيَمْتَحِنُوهُ،

*(Dikisahkan Pernah Seratus Ulama' Ahli Fiqih
Bagdad Berkumpul Dan Masing- Masing
Membawa Permasalahan, Kemudian
Dikumpulkan, Dan Menghadap Kanjeng
Syaikh Untuk Menguji Kemampuannya*

فَلَمَّا اسْتَقَرُّوا أَطْرَقَ الشَّيْخُ فَظَهَرَتْ مِنْ
صَدْرِهِ بَارِقَةٌ مِنْ نُورٍ

*Setelah Para Ulama Itu Duduk Dalam Majelis,
Beliau Pun Menundukkan Kepala, Tiba-Tiba
Keluarkah Cahaya Bersinar Dari Dadanya*

فَمَرَّتْ عَلَى صُدُورِ مِائَةِ فَقِيهِ فَمَحَتْ

مَا فِي قُلُوبِهِمْ

Menembus Ke Dada Para Ulama Itu, Maka Hilanglah Apa Yang Ada Pada Hati Mereka Masalah-Masalah Yang Sudah Matang Dipersiapkan

وَبُهِتُوا وَاضْطَرَبُوا وَصَاحُوا صَيْحَةً

وَاحِدَةً ، وَمَزَّقُوا ثِيَابَهُمْ وَكَشَفُوا

رُؤُوسَهُمْ،

Para Ulama Tadi Menjadi Kebingungan, Gemetar, Berteriak-Teriak, Menyobek-Nyobek Pakaian Dan Membuka Tutup Kepala Mereka.

ثُمَّ صَعِدَ الشَّيْخُ عَلَى الْكُرْسِيِّ وَأَجَابَ
عَنْ جَمِيعِ مَسَائِلِهِمْ فَأَعْتَرَفُوا بِفَضْلِهِ
وَخَضَعُوا لَهُ مِنْ ذَلِكَ الْوَقْتِ،

*Kemudian Beliau Naik Ke Kursinya Seraya
Memberikan Jawaban Yang Sudah Tersimpan
Dari Masing-Masing Ulama Tersebut, Setelah
Memberikan Jawaban Masalah Itu Semua,
Para Ulama Tadi Baru Mengakui Akan
Kelebihan Kanjeng Syaikh, Lalu Mereka
Tunduk Sejak Saat Itu.*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقْرَأُ فِي ثَلَاثَةِ عَشَرَ
عِلْمًا :

*Kanjeng Syaikh Ra. Tiap-Tiap Hari
Mengajarkan Tiga Belas Ilmunya*

التَّفْسِيرَ وَالْحَدِيثَ وَالْخِلَافَ وَالْأُصُولَ
وَالنَّحْوَ وَالْقِرَاءَةَ وَغَيْرَ ذَلِكَ.

*Yaitu : Tafsir Al-Qur'an, Hadits, Ilmu Khilaf,
Ilmu Ushul Ya'ni Ushul Kalam/ Ushul
Fiqih, Ilmu Nahwu, Ilmu Qiro'a/Fajwid, Ilmu
Qiro'a/Tajwid, Ilmu Huruf, Ilmu
Arudl/Qowaafi, Ilmu Ma'aani, Ilmu Badi',
Ilmu Bayan, Ilmu Manthig, Dan Ilmu
Tashouf/Thoriqoh*

وَكَانَ يُفْتِي عَلَى مَذْهَبِ الْإِمَامِ
الشَّافِعِيِّ وَالْإِمَامِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا

*Beliau Memberi Fatwa Mengikuti Madzhab
Imam Syafi'i Dan Imam Hambali Ra.*

وَكَانَ عُلَمَاءُ الْعِرَاقِ يَتَعَجَّبُونَ مِنْ
فَتْوَاهُ،

Para Ulama Iraq Kagum Atas Fatwa Beliau

وَيَقُولُونَ: سُبْحَانَ مَنْ أَعْطَاهُ،

Sehingga Terlontar Ucapan Dari Mereka
"Maha Suci Allah Yang Memberikan
Kepadanya Ilmu Yang Begitu Luas".

وَرُفِعَ إِلَيْهِ مَرَّةً سُؤَالٌ عَجَزَ الْعُلَمَاءُ عَنْ
جَوَابِهِ،

Pernah Kanjeng Syaikh Diberi Suatu Masalah
Karena Semua Ulama Bagdad Tidak Mampu
Menjawabnya

صُورَتُهُ رَجُلٌ حَلَفَ بِالطَّلَاقِ الثَّلَاثِ
أَنَّهُ لَا بُدَّ أَنْ يَعْبُدَ اللَّهَ تَعَالَى عِبَادَةً
يَنْفَرِدُ بِهَا دُونَ الْخَلَائِقِ أَجْمَعِينَ فِي ذَلِكَ
الْوَقْتِ، فَمَا خِلَاصُهُ؟

*Masalahnya: Ada Seseorang Yang Bersumpah
Kalau Istrinya Jadi Ditalaq Tiga, Maka Orang
Tadi Harus Melakukan Ibadah Kepada Allah,
Yang Ibadahnya Tidak Sedang Dikerjakan
Lain Orang Pada Waktu Itu. Bagaimana
Orang Itu Bisa Selamat Dari Sumpahnya Dan
Ibadah Apa Yang Harus Ia Kerjakan ?*

فَقَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْفَوْرِ: خِلاصُهُ
أَنْ يَأْتِيَ مَكَّةَ الْمُكْرَمَةَ وَيُحْلِيَ الْمَطَافَ لَهُ
فَيَطُوفُ أُسْبُوعًا وَاحِدَةً

*Maka Kanjeng Syaikh Ra. Menjawab
Seketika : Agar Orang Tadi Selamat Dari
Sumpahnya, Maka Ia Harus Pergi Ke Mekkah
Al-Mukaromah, Menunggu Sepinya Orang
Melakukan Thawaf, Bila Sudah Sepi Lalu
Mengerjakan Thawaf Tujuh Kali*

وَتَنْحَلُّ يَمِينَهُ، فَلِلَّهِ دَرُّهُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

*Dengan Demikian Berarti Telah Lepas Dari
Sumpahnya Dan Tidak Punya Tanggungan
Apa-Apa.*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

Ya Allah,

*Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

MANAQIB BAB IV

وَكَانَ يَلْبَسُ لِبَاسَ الْعُلَمَاءِ وَيَتَطَيَّلُ

*Kanjeng Syaikh Berpakaian Pakaian Ulama
Jubah Besar Yaitu Pakaian Yang Menutupi
Muka Dan Kepala*

وَيَرْكَبُ الْبَعْلَةَ وَتُرْفَعُ الْغَاشِيَةُ

*Kendaraannya Keledai. Dan Untuk
Menghormati Tamu, Beliau Membuka
Kerudungnya.*

وَإِذَا تَكَلَّمَ جَلَسَ عَلَى كُرْسِيِّ عَالٍ،

*Waktu Mengajar Beliau Duduk Di Kursi Yang
Tinggi*

وَكَانَ فِي كَلَامِهِ سُرْعَةٌ وَجَهْرٌ

Ucapannya Terang Dan Lantang

وَرُبَّمَا خَطَا فِي الْهَوَاءِ عَلَى رُءُوسِ
الْأَشْهَادِ

*Kadang-Kadang Kanjeng Syaikh Berjalan Di
Udara Disaksikan Orang-Orang Yang Hadir*

ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى الْكُرْسِيِّ

Kemudian Kembali Lagi Ke Kursinya.

وَكَانَ وَقْتُهُ كُلُّهُ مَعْمُورًا بِالطَّاعَاتِ

*Waktunya Hanya Diperuntukkan Taat Kepada
Allah Semata.*

قَالَ خَادِمُهُ الشَّيْخُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ
بْنُ عَبْدِ الْفَتَّاحِ الْهَرَوِيُّ:

*Pembantu Dekatnya Syaikh Abu Abdillah
Muhammad Bin Abdil Fatah Al-Harawi
Berkata*

خَدَمْتُ الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللهُ
عَنْهُ (الفاتحة)

|| *Saya Menjadi Pembantu Syaikh Abdul Qodir*

مُدَّةَ أَرْبَعِينَ سَنَةً

|| *Selama Empat Puluh Tahun*

وَكَانَ يُصَلِّي الصُّبْحَ بِوُضُوءِ الْعِشَاءِ

|| *Beliau Selalu Sholat Subuh Masih
Menggunakan Wudhu Dari Sholat Isya'*

هَذِهِ الْمُدَّةَ كُلَّهَا،

|| *Selama Kurun Waktu Itu.*

وَكَانَ إِذَا أَحْدَثَ

|| *Kalau Beliau Ber-Hadats*

جَدَّدَ فِي وَقْتِهِ وَضُوءَهُ وَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ

*Segera Memperbarui Wudhunya Kemudian
Mengerjakan Sholat Sunnah Dua Rakaat*

وَكَانَ إِذَا صَلَّى الْعِشَاءَ دَخَلَ خَلْوَتَهُ

*Kanjeng Syaikh Setelah Sholat Isya' Masuk
Kamar Pribadi*

فَلَا يُمَكِّنُ أَحَدٌ أَنْ يَدْخُلَهَا مَعَهُ وَلَا

يَفْتَحَهَا

*Tidak Satupun Orang Dapat Masuk Dan
Tidak Ada Yang Dapat Membukanya*

وَلَا يَخْرُجُ مِنْهَا إِلَّا عِنْدَ طُلُوعِ الْفَجْرِ

*Dan Beliau Tidak Akan Keluar Sebelum Terbit
Fajar.*

وَلَقَدْ أَتَاهُ الْخَلِيفَةُ مِرَارًا بِاللَّيْلِ

*Raja Bagdad Sudah Berkali Kali
Mengunjunginya Pada Malam Hari.*

يَقْصِدُ الْاجْتِمَاعَ بِهِ فَلَا يَقْدِرُ عَلَى ذَلِكَ

*Bermaksud Untuk Bertemu, Namun Tidak
Juga Bisa Bertemu*

وَقَالَ ابْنُ أَبِي الْفَتْحِ: بِتُّ لَيْلَةً عِنْدَهُ

*Syaikh Abdul Fatah Berkata : Saya Pernah
Minginap Semalam Dirumah Beliau,*

فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّيَ أَوَّلَ اللَّيْلِ يَسِيرًا

*Saya Melihat Beliau Shalat Sunnah Di
Permulaan Malam*

ثُمَّ يَذْكُرُ اللَّهَ تَعَالَى

Kemudian Berdzikir Kepada Allah Ta'ala

إِلَى أَنْ يَمْضِيَ الثُّلُثُ الْأَوَّلُ مِنَ اللَّيْلِ

*Sampai Melewati Sepertiga Malam Yang
Pertama*

ثُمَّ يَقُولُ: الْمُحِيطُ الرَّبُّ الشَّهِيدُ
الْحَسِيبُ الْفَعَّالُ الْخَالِقُ الْبَارِيُّ
الْمُصَوِّرُ تِسْعَةَ أَلْفَاظٍ

*Kemudian Beliau Membaca Sembilan Asma
A'dhom Yaitu : Al-Muhiithu,Arrobbu, Asy-
Syahiidu, Al-Hasibu, Al-Fa'aahu, Al-
Khollaaqu,Al-Kholiqu, Al-Bari-U, Al-
Mushowwiru,*

وَيَرْتَفِعُ فِي الْهَوَاءِ إِلَى أَنْ يَغِيبَ عَنْ بَصَرِي

*Dan Tubuhnya Naik Ke Angkasa Sampai
Hilang Dari Pandanganku*

ثُمَّ يُصَلِّي قَائِمًا عَلَى قَدَمَيْهِ يَتْلُو الْقُرْآنَ

*Kemudian (Kembali Lagi Ke Kamarnya),
Berdiri Untuk Sholat Dan Membaca Al-Qur'an*

إِلَى أَنْ يَذْهَبَ الثُّلُثُ الثَّانِي،

*Sampai Habis Waktu Sepertiga Malam Yang
Kedua.*

وَكَانَ يُطِيلُ سُجُودَهُ جِدًّا،

Sujud Beliau Sangat Lama

ثُمَّ يَجْلِسُ مُتَوَجِّهًا مُرَاقِبًا

*Kemudian Duduk Menghadapkan Jiwanya Ke
Hadirat Allah, Ber-Muroqabah KEPADANYA*

إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ،

Sampai Terbit Fajar

ثُمَّ يَأْخُذُ فِي الْإِبْتِهَالِ وَالِدُّعَاءِ وَالتَّذَلُّلِ

*Kemudian Dengan Sopan Dan Merendah
Berdo'a Kepada Allah*

وَيَغْشَاهُ نُورٌ يَكَادُ يَخْطِفُ بِالْأَبْصَارِ

*Beliau Tertutup Penuh Oleh Cahaya Terang,
Dengan Nampak Terang Jelas, Sehingga
Menyilaukan Pandangan Mata*

إِلَى أَنْ يَغِيبَ فِيهِ عَنِ النَّظْرِ،

*Sampai Kanjeng Syaikh Tidak Terlihat
Karena Tertutup Oleh Nur/Cahaya.*

قَالَ: كُنْتُ أَسْمَعُ عِنْدَهُ

*Syaikh Ibnu Abil Fatah Juga Berkata : Saya
Pernah Mendengar Disampingnya*

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ،

Ada Yang Mengucapkan "Assalamualaikum"

وَهُوَ يَرُدُّ السَّلَامَ

*Dan Kanjeng Syaikh Menjawab Salam
Tersebut*

إِلَى أَنْ يَخْرُجَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ،

*Keadaan Demikian Ini Terjadi Sampai
Kanjeng Syaikh Mengerjakan Sholat Fajar.*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ:

Kanjeng Syaikh Ra. Telah Berkata :

لَا يَنْبَغِي لِفَقِيرٍ أَنْ يَتَّصِدِّي

*Tidak Boleh Terjadi Sebagai Seorang Ahli
Tasawuf*

وَيَتَّصِدَّرَ لِإِرْشَادِ النَّاسِ

Siap Dan Bertindak Sebagai Guru Mursyid,

إِلَّا أَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ عِلْمَ الْعُلَمَاءِ وَسِيَاسَةَ
الْمُلُوكِ وَحِكْمَةَ الْحُكَمَاءِ،

*Kecuali Sudah Mendapat Anugerah Dari Allah
Ilmunya Para Ulama, Ilmu Politiknya Para
Raja dan Pemimpin Negara, Serta Ilmu
Hikmahnya Para Ahli Hukum.*

قَالَ: وَرُفِعَ إِلَيْهِ مَرَّةً شَخْصٌ إِدْعَى

*Syaikh Ibnu Fatah Juga Mengatakan : Pada
Suatu Hari Ada Seseorang Melapor Kepada
Kanjeng Syaikh*

أَنَّهُ يَرَى اللَّهَ تَعَالَى بِعَيْنَيْ رَأْسِهِ،

*Ia Mengaku Pernah Melihat Allah Ta'ala
Dengan Kedua Matanya.*

فَقَالَ: أَحَقُّ مَا يَقُولُونَ عَنْكَ؟ فَقَالَ نَعَمْ،

*Maka Beliau Bertanya : Benarkah Apa Kata
Orang-Orang Bahwa Engkau Pernah Melihat
Allah Dengan Kedua Matamu? Maka Orang
Tersebut Menjawab : Iya Benar.*

قَالَ: فَزَجَرَهُ وَأَنْتَهَرَهُ وَعَاهَدَهُ

*Syaikh Ibnu Abil Fatah Selanjutnya
Mengatakan Bahwa Mendengar Jawaban
Orang Tersebut Kanjeng Syaikh Melarang
Mengatakan Yang Demikian Seraya
Membentakannya*

عَلَى أَنْ لَا يَعُودَ إِلَى ذِكْرِ ذَلِكَ

*Dengan Berpesan Agar Berhati-Hati Jangan
Sampai Ucapannya Diulang Kembali.*

ثُمَّ التَّفَتَ الشَّيْخُ إِلَى الْحَاضِرِينَ

*Kemudian Beliau Menoleh Kepada Mereka
Yang Hadir Bersama Beliau*

السَّائِلِينَ لَهُ أَحَقُّ هَذَا أَمْ مُبْطَلٌ؟

*Mereka Menanyakan : Pengakuan Seperti Itu
Benar Atau Salah ?*

فَقَالَ: هُوَ مُحِقٌّ فِي قَوْلِهِ مُلْتَبَسٌ عَلَيْهِ،

*Jawab Kanjeng Syaikh, Ia Benar, Tapi Dalam
Kebimbangan*

وَذَلِكَ أَنَّهُ شَهِدَ بِبَصِيرَتِهِ نُورَ الْجَمَالِ،

*Sesungguhnya Yang Melihat Nur Keindahan
Allah Itu Adalah Mata Hatinya*

ثُمَّ حُرِقَ مِنْ بَصِيرَتِهِ مَنْفَذٌ

*Yang Kemudian Mata Hatinya Menembus
Kedua Mata Kepalanya*

فَرَأَى بَصْرَهُ بِبَصِيرَتِهِ وَشُعَائُهَا

*Maka Kepalanya Lalu Bisa Melihat Mata
Hatinya*

مُتَّصِلٌ بِنُورِ شُهُودِهِ،

*Cahaya Mata Hatinya Menyatu Dengan
Cahaya Keindahan Allah*

فَظَنَّ أَنَّ بَصْرَهُ رَأَى مَا شَهِدَتْهُ بِصِيرَتُهُ،

*Sehingga Orang Itu Berprasangka Bahwa
Mata Kepalanya Melihat Apa Yang
Sebenarnya Dilihat Mata Hatinya.*

وَإِنَّمَا رَأَى نُورَ بَصِيرَتِهِ قَطُّ

*Sesungguhnya Yang Dapat Melihat Cahaya
Keindahan Allah Hanya Mata Hati*

وَهُوَ لَا يَدْرِي

Tetapi Ia Belum Mengerti.

فَاضْطَرَبَ الْعُلَمَاءُ وَالصُّوفِيَّةُ

Para Ulama Dan Ahli Thoriqoh Gemetar

مِنْ سَمَاعِ ذَلِكَ الْكَلَامِ وَدُهْشُوا،

*Mendengar Jawaban Kanjeng Syaikh Tadi
Dan Kebingungan.*

قَالَ: وَذَكَرَ أَنَّهُ يُرَى لَهُ مَرَّةً مِنَ
الْمَرَّاتِ نُورٌ عَظِيمٌ أَضَاءَ بِهِ الْأُفُقُ،

Syaikh Ibnu Abdil Fatah Berkata : Pada Suatu
Ketika Kanjeng Syaikh Melihat Cahaya
Berkilauan Menerangi Ufuk Langit

وَبَدَأَ لَهُ فِي ذَلِكَ النُّورِ صُورَةٌ،

Tidak Lama Menampakkan Diri

فَنَادَتْنِي: يَا عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
(الفاتحة)

Seraya Memanggil-Manggil : Wahai Abdul
Qodir

أَنَا رَبُّكَ وَقَدْ أَبَحْتُ لَكَ الْمُحَرَّمَاتِ!

*Aku Adalah Tuhanmu. Sungguh Aku
Perbolehkan Untukmu Semua Yang
Diharamkan.*

فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ،

*Maka Kanjeng Syaikh Menjawab : A'UUDZU
BILLAHI MINASY SYAITHOONIRROJIM (Aku
Berlindung Kepada Allah Dari Syaithan Yang
Terkutuk)*

إِحْسَاءُ يَا لَعِينُ!

"Enyahlah Kau, Setan Terkutuk!"

قَالَ: فَإِذَا بِذَلِكَ النُّورِ ظُلَامٌ وَالصُّورَةَ

دُخَانٌ،

*Seketika Cahaya Tadi Berubah Menjadi Gelap
Dan Menyerupai Awan*

ثُمَّ صَرَخَ يَا عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
(الفاتحة)

*Dengan Bersuara Keras : Wahai Abdul Qodir
(RA)*

نَجَوْتَ مِنِّي بِعِلْمِكَ بِحُكْمِ رَبِّكَ

*Selamatlah Engkau Dari Ulah Sesatku, Karena
Pemahaman Ilmumu Tentang Hukum
Tuhanmu*

وَفَقِّهَكَ فِي أَحْكَامِ مَنَازِلِكَ،

*Dan Karena Pemahamanmu Tentang
Kedudukanmu*

وَلَقَدْ أَضَلَلْتُ بِمِثْلِ هَذِهِ الْوَاقِعَةِ

*Sungguh Aku Sudah Menyesatkan Seperti
Kejadian Ini*

سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ الطَّرِيقِ،

Tujuh Puluh Orang Ahli Thoriqoh.

فَقُلْتُ: لِرَبِّي الْفَضْلُ وَالْمِنَّةُ.

*Setelah Selamat Dari Godaan Syaithan,
Kemudian Beliau Memuji Kepada Allah
Dengan Mengucapkan : Anugerah Dan
Keselamatan Hanya Karena Tuhanku.*

فَقِيلَ لِلشَّيْخِ: بِمَ عَرَفْتَ أَنَّهُ شَيْطَانٌ؟

*Maka Ditanyakan Kepada Syaikh :
Bagaimana Syaikh Bisa Tahu Sesungguhnya
Itu Adalah Setan?*

فَقَالَ مِنْ قَوْلِهِ: أَبَحْتُ لَكَ الْمُحَرَّمَاتِ

*Kanjeng Syaikh Menjawab, Dari Ucapannya :
Telah Aku Perbolehkan Bagimu Apa Yang
Diharamkan.*

فَعَلِمْتُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ

*Karena Saya Yakin Sungguh Allah Ta'ala
Tidak Akan Memerintahkan Untuk Berbuat
Keburukan*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,
Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

MANAQIB BAB V

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يُعْظَمُ الْأَغْنِيَاءَ

*Kanjeng Syaikh Abdul Qodir Ra. Tidak Mau
Mengagung-Agungkan Orang Kaya*

وَلَا يَقُومُ لِأَحَدٍ مِنَ الْأُمَرَاءِ

*Juga Tidak Berdiri Karena Kedatangan
Seorang Raja*

وَلَا أَرْكَانِ الدَّوْلَةِ

*Dan Tidak Juga Orang-Orang Yang
Memiliki Kedudukan*

وَكَانَ كَثِيرًا يَرَى الْخَلِيفَةَ قَاصِدًا لَهُ

*Dan Adalah Seringkali Raja Bermaksud
Ziarah Kepada Syaikh*

وَهُوَ جَالِسٌ فَيَدْخُلُ خَلْوَةً،

*Padahal Beliau Sedang Duduk-Duduk
Kemudian Ditinggalkan Masuk Kamar
Pribadinya.*

ثُمَّ يَخْرُجُ عَلَى الْخَلِيفَةِ بَعْدَ وُصُولِهِ

*Kemudian Baru Keluar Lagi Untuk Menemui
Setelah Khalifah Itu Duduk.*

إِعْزَازًا لِّطَرِيقِ الْفُقَرَاءِ

*Hal Ini Dilakukan Karena Memuliakan
Perilaku Ahli Tasawuf Yang Tidak Tertarik
Dengan Kedudukan Dan Harta*

وَلَيْلًا يَقُومَ لِلْخَلِيفَةِ

*Serta Tidak Berdiri Hanya Sekedar
Kedatangan Raja*

وَمَا وَقَفَ بِيَابِ وَزِيرٍ وَلَا سُلْطَانٍ

*Beliau Juga Tidak Mau Datang Ke Raja Atau
Menteri*

وَلَا قَبْلَ هَدِيَّةٍ مِّنَ الْخَلِيفَةِ قَطُّ،

*Dan Juga Tidak Mau Menerima Hadiah Dari
Raja*

حَتَّىٰ عَتَبَهُ عَلَىٰ عَدَمِ قَبُولِهِ هَدِيَّتَهُ،

*Sehingga Raja Mencemoohnya Karena Tidak
Diterimanya Pemberian Itu*

فَقَالَ لَهُ الشَّيْخُ:

*Maka Kanjeng Syaikh Berkata Kepada Sang
Raja :*

أَرْسِلْ مَا بَدَا لَكَ وَاحْضُرْ مَعَهُ

*Kalau Begitu Silahkan Bawa Sendiri Hadiah
Itu Kesini*

فَحَضَرَ الْخَلِيفَةَ عِنْدَ الشَّيْخِ

Rajapun Menghampiri Kanjeng Syaikh

وَمَعَهُ شَيْءٌ مِنَ التُّفَّاحِ

Membawa Buah Apel

وَإِذَا كُلُّ تَفَّاحَةٍ مَحْشُوٌّ دَمًا وَقَيْحًا،

*Tiba-Tiba Buah Apel Itu Didalamnya Penuh
Darah Dan Nanah*

فَقَالَ لِلْخَلِيفَةِ:

*Maka Berkatalah Kanjeng Syaikh Kepada
Raja :*

كَيْفَ تَلُومُنَا عَلَى عَدَمِ أَكْلِنَا مِنْ هَذَا

*Kenapa Raja Mencemooh Saya Karena Tidak
Mau Buah Apel Ini?*

وَكُلُّهُ مَحْشُوٌّ بِدِمَائِ النَّاسِ،

*Sedangkan Seluruh Apel Penuh Dengan
Darah Manusia*

فَاسْتَغْفَرَ الْخَلِيفَةَ وَتَابَ عَلَى يَدَيْهِ،

*Maka Raja Itu Minta Maaf Dan Bertaubat Di
Hadapan Kanjeng Syaikh*

وَكَانَ يَأْتِي فَيَقِفُ بَيْنَ يَدَيْ الشَّيْخِ

*Selanjutnya Raja Itu Sering Mengunjungi
Beliau*

كَأَحَادِ النَّاسِ وَصَحِبَهُ إِلَى أَنْ مَاتَ.

*Sebagaimana Kebanyakan Orang Dan
Menjadi Sahabatnya Sampai Meninggal*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَعَ جَلَالَةِ قَدْرِهِ

*Kanjeng Syaikh Ra. Mempunyai Derajat
Tinggi*

وَبُعْدِ صَيْتِهِ وَعُلُوِّ ذِكْرِهِ يُعْظِمُ الْفُقَرَاءَ

*Namanya Harum Tersebar Kemana-Mana,
Beliau Mau Menghormati Kepada Fakir
Miskin*

وَيَجَالِسُهُمْ وَيَفْلِي لَهُمْ تِيَابَهُمْ،

*Menemani Duduk, Membersihkan Sendiri
Kutu Kutu Yang Ada Di Pakaiannya.*

وَكَانَ يَقُولُ:

Beliau Pernah Mengatakan :

الْفَقِيرُ الصَّابِرُ أَفْضَلُ مِنَ الْغَنِيِّ الشَّاكِرِ

*Seorang Fakir Yang Mau Sabar Lebih Utama
Dari Orang Kaya Yang Bersyukur*

وَالْفَقِيرُ الشَّاكِرُ أَفْضَلُ مِنْهُمَا

*Dan Orang Fakir Yang Bersyukur, Lebih
Utama Dari Keduanya*

وَ الْفَقِيرُ الصَّابِرُ الشَّاكِرُ أَفْضَلُ مِنَ الْكُلِّ

*Dan Orang Fakir Yang Mau Bersabar Dan
Bersyukur, Lebih Utama Dari Semuanya*

وَمَا أَحَبَّ الْبَلَاءَ وَالتَّلَذُّ بِهِ

*Tidak Akan Merasa Senang Dan Tidak
Merasa Nikmat Menerima Bala*

إِلَّا مَنْ عَرَفَ الْمُبْلِي

*Kecuali Orang Yang Tahu Kepada Dzat Yang
Menurunkan Bala, Yaitu Allah SWT.*

وَكَانَ يَقُولُ: اِتَّبِعُوا وَلَا تَبْتَدِعُوا،

*Dan Kanjeng Syaikh Juga Pernah Berkata:
Ikutilah Sunnah Rasulullah Saw. Dan Jangan
Mengada-Ada Dalam Ibadah*

وَأَطِيعُوا وَلَا تَمْرُقُوا،

*Berbakti Kepada Allah Dan Rasuhnya Jangan
Sampai Keluar Dari Islam*

وَاصْبِرُوا وَلَا تَجْزَعُوا

Bersabarlah Dan Jangan Menggumam

وَأَنْتَظِرُوا الْفَرْجَ وَ لَا تَيْأَسُوا

*Berharaplah Untuk Mendapatkan
Kesejahteraan Dan Jangan Putus Asa*

وَ اجْتَمِعُوا عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى وَ لَا
تَتَفَرَّقُوا

*Berkumpullah Dalam Majlis Dzikir Kepada
Allah Ta'ala, Jangan Bercerai Berai*

وَ تَطَهَّرُوا بِالتَّوْبَةِ عَنِ الذُّنُوبِ

*Bersihkan Dirimu Dengan Bertaubat Dari
Segala Dosa*

وَ لَا تَتَلَطَّحُوا

Dan Jangan Berlumuran Noda

وَعَنْ بَابِ مَوْلَاكُمْ لَا تَبْرَحُوا

*Dan Teruslah Menghadap Di Pintu Allah
Untuk Mohon Ampunan*

وَكَانَ يَقُولُ:

Kanjeng Syaikh Juga Pernah Berkata:

لَا تَخْتَرِجَلِبَ النَّعْمَاءِ وَلَا دَفَعَ الْبَلَوَى،

*Jika Terkena Cobaan, Jangan Menginginkan
Mendapat Kenikmatan Dan Menghindar Dari
Cobaan*

فَإِنَّ النَّعْمَاءَ وَاصِلَةٌ إِلَيْكَ بِالْقِسْمَةِ

اسْتَجَلِبْتَهَا أَمْ لَا

*Karena Suatu Kenikmatan Pasti Datang Juga
Kepadamu Sesuai Ketentuan Allah,
Diharapkan Maupun Tidak*

وَالْبَلَوَى حَالَةً بِكَ، وَإِنْ كَرِهْتَهَا

*Demikian Pula Cobaan, Suka Atau Tidak Pasti
Akan Menimpanya*

فَسَلِّمْ لِّلَّهِ فِي الْكُلِّ يَفْعَلْ مَا يَشَاءُ،

*Maka Itu Berserah Dirilah Segala Urusan
Kepada Allah Yang Mengatur Sesuai Dengan
Kehendaknya.*

فَإِنْ جَاءَتْكَ النِّعْمَاءُ

Maka Bila Kenikmatan Datang Kepadamu

فَاشْتَغَلِ بِالذِّكْرِ وَالشُّكْرِ

*Maka Sibukkanlah Dirimu Dengan Mengingat
Allah Dan Banyak Bersyukur*

وَإِنْ جَاءَتْكَ الْبَلَوَى

Dan Bila Cobaan Yang Menimpa

فَاشْتَغِلْ بِالصَّبْرِ وَالْمُؤَافَقَةِ

*Maka Sibukkanlah Dirimu Dengan Kesabaran
Dan Menerima Dengan Lapang Dada.*

وَإِنْ كُنْتَ أَعْلَىٰ مِنْ ذَلِكَ فَالرِّضَا وَالتَّلَذُّدُ

*Bila Ingin Mendapat Tempat Yang Tertinggi Di
Sisi Allah Dan Sebagai Suatu Kenikmatan*

وَاعْلَمُوا أَنَّ الْبَلِيَّةَ لَم تَأْتِ الْمُؤْمِنَ لِتُهْلِكَهُ

*Maka Perlu Disadari Bahwa Cobaan Yang
Menimpa Orang Mukmin Bukan Sebagai
Malapetaka*

وَإِنَّمَا أَتَتْهُ لِتَحْتَبِرَهُ،

Tetapi Datang Untuk Menguji Iman.

وَكَانَ يَقُولُ:

Kanjeng Syaikh Pernah Berkata Lagi:

لَا يَصْلُحُ لِمُجَالَسَةِ الْحَقِّ تَعَالَى

*Tidak Boleh Terjadi Didalam Majelis Untuk
Menghadap Kepada Allah Ta'ala*

إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ مِنْ رِجْسِ الزَّلَّاتِ

*Kecuali Membersihkan Dirinya Dari Kotoran
Dan Dosa*

وَلَا يُفْتَحُ إِلَّا لِمَنْ خَلَا عَنِ الدَّعَاوِيِ
وَالهُوسَاتِ،

*Dan Tidak Akan Dibuka Hatinya Untuk
Ma'rifat Kepada Allah, Kecuali Hatinya
Dikosongkan Dari Pengakuan Mempunyai
Perilaku Baik Dan Dari Perbuatan Yang
Meresahkan*

وَلَمَّا كَانَ الْغَالِبُ عَلَى النَّاسِ

*Apabila Kebiasaan Manusia Sudah
Berlumuran Dosa*

عَدَمَ التَّطَهَّرِ ابْتِلَاهُمْ اللَّهُ تَعَالَى

*Dan Tidak Mau Membersihkan, Maka Allah
Ta'ala Menurunkan Kepada Mereka*

بِالْأَمْرَاضِ كَفَّارَةً وَطَهُورًا،

*Berbagai Penyakit Lahir Ataupun Bathin
Sebagai Tebusan Dan Pembersih Dosa-
Dosanya*

لِيَصْلُحُوا لِمَجَالَسَتِهِ وَقُرْبِهِ

*Agar Yang Demikian Itu Sesuai Majelis
Menghadap Dan Mendekat Kepada Allah*

شَعَرُوا بِذَلِكَ أَوْ لَمْ يَشْعُرُوا،

Baik Mereka Sadar Maupun Tidak.

وَكَانَ يَقُولُ:

Berkata Kanjeng Syaikh Lagi :

إِيَّاكُمْ أَنْ تُحِبُّوْا أَحَدًا أَوْ تَكْرَهُوْهُ

*Berhati-Hatilah Kamu Jangan Sampai
Menyukai Seseorang Atau Membencinya,*

إِلَّا بَعْدَ عُرْضِ أَفْعَالِهِ عَلَى الْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ

*Kecuali Sudah Memperhatikan Perbuatannya
Dengan Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah*

كَيْ لَا تُحِبُّوْهُ بِأَهْوَى وَتَبْغِضُوْهُ بِأَهْوَى

*Agar Kamu Senang Atau Benci Tidak Sekedar
Menuruti Hawa Nafsu*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,
Hamparkanlah Harum Keridhoan-Mu Kepada Beliau Dan
Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia Kewalian
Yang Engkau Letakkan Padanya*

MANAQIB BAB VI

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَجْلِسُ الدُّبَابُ

عَلَى تِيَابِهِ

*Kekaromahan Kanjeng Syaikh Abdul Qodir,
Pakaiannya Tidak Pernah Dihinggapi Lalat*

وَرَاثَةً لَهُ مِنْ جَدِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Karena Mewarisi Eyangnya Yaitu Nabi SAW

فَقِيلَ لَهُ فِي ذَلِكَ؟

*Orang Yang Melihatnya Sempat Menanyakan
Lantaran Apa Yang Menyebabkan?*

فَقَالَ: أَيُّ شَيْءٍ يَعْمَلُ الذُّبَابُ عِنْدِي

*Maka Kanjeng Syaikh Menjawab : Untuk Apa
Lalat Hinggap Pada Diriku*

وَلَيْسَ عِنْدِي مِنْ دِبْسِ الدُّنْيَا وَعَسَلِ
الْآخِرَةَ؟

*Yang Pada Diriku Tidak Ada Tujuan Untuk
Mendapatkan Kenikmatan Dunia Dan
Madunya Akhirat Melainkan Hanya Semata-
Mata Ikhlas Karena Allah.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَنَّهُ جَلَسَ مَرَّةً يَتَوَضَّأُ
فَقَدَرَ عَلَيْهِ عُصْفُورٌ

*Dari Sebagian Kekaromahannya, Satu Ketika
Beliau Duduk Mengambil Air Wudhu
Kejatuhan Kotoran Burung Emprit*

فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَخَرَّ الْعُصْفُورُ مَيِّتًا

*Lalu Beliau Mengangkat Kepalanya, Maka
Jatuhlah Burung Itu Dan Mati*

فَغَسَلَ الثَّوْبَ ثُمَّ تَصَدَّقَ بِهِ عَنِ الْعُصْفُورِ

*Kemudian Beliau Melepas Pakaiannya Untuk
Dicuci Lalu Disedekahkan Sebagai Tebusan
Burung Tadi*

وَقَالَ: إِنْ كَانَ عَلَيْنَا إِثْمٌ فَهُوَ كَفَّارَتُهُ

*Dan Berkatalah Beliau : Bila Pada Saya Ada
Dosa Maka Itulah Tebusannya*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا

Dan Dari Kekaromahannya Lagi

أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْهُ بِوَلَدِهَا لِتَشَوِّقَهُ

*Ada Seorang Perempuan Datang Kepada
Beliau Dengan Membawa Putranya Untuk
Menjadi Santrinya Dan Belajar Ilmu Suluk*

إِلَى صُحْبَةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ (الفاتحة)

*Dan Diserahkan Kepada Kanjeng Syaikh
Abdul Qodir*

وَتُسَلِّكُهُ فَأَمْرَهُ بِالْمُجَاهِدَةِ وَسُلُوكِ
طَرِيقِ السَّلَفِ

*Putra Tadi Diterima, Kemudian
Diperintahkan Memerangi Nafsunya Serta
Menjalankan Ibadah Sebagaimana Dilakukan
Oleh Ulama-Ulama Salaf*

فَرَأَتْهُ يَوْمًا نَحِيلاً وَرَأَتْهُ يَأْكُلُ خُبْزَ شَعِيرٍ

*Suatu Hari Ibunya Sowan Kepada Kanjeng
Syaikh, Dilihat Anaknya Menjadi Kurus*

وَدَخَلَتْ عَلَى الشَّيْخِ وَوَجَدَتْ بَيْنَ
يَدَيْهِ عَظْمَ دَجَاجَةٍ مَلْعُوقَةٍ

*Si Ibu Kemudian Masuk Ke Dalam Ruangan
Kanjeng Syaikh Dan Melihat Di Depan Beliau
Terdapat Tulang-Tulang Ayam Dari Sisa
Makanan Kanjeng Syaikh*

فَسَأَلَتْهُ عَنِ الْمَعْنَى فِي ذَلِكَ

*Maka Si Ibu Kemudian Menanyakan Arti Dari
Semua Itu (Anaknya Diperintahkan
Berpuasa, Namun Beliau Sendiri Tidak)*

فَوَضَعَ الشَّيْخُ يَدَهُ عَلَى الْعِظَامِ وَقَالَ
لَهَا:

*Maka Kanjeng Syaikh Meletakkan Tangannya
Di Atas Tulang-Tulang Tadi Sambil Berkata
Sang Ibu :*

قَوْمِي بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى الَّذِي يُحْيِي
الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ

*Berdirilah Dengan Izin Allah Yang
Menghidupkan Tulang-Tulang Yang Hancur*

فَقَامَتِ الدَّجَاجَةُ سَوِيَّةً وَصَاحَتْ

*Maka Berdirilah Tulang Tulang Itu Kembali
Menjadi Ayam Dan Berkokok :*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ الشَّيْخُ
عَبْدُ الْقَادِرِ وَلِيُّ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
(الفاتحة)

*"LAA ILAHA ILLALLOOH MUHAMMADUR
RASUULULLOOH ASY-SYAIKHU ABDUL
QOODIR WALIYYULLOOH" (Tidak Ada Tuhan
Yang Wajib Disembah Melainkan Allah Dan
Nabi, Muhammad Adalah Utusan Allah,
Syaikh Abdul Qodir Kekasih Allah Swt.) R.A,*

فَقَالَ لَهَا: إِذَا صَارَ ابْنُكَ هَكَذَا
فَلْيَأْكُلْ مَا شَاءَ

*Kalau Anakmu Sudah Dapat Berbuat Seperti
Ini, Maka Ia Boleh Makan Semaunya.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا

Dan Dari Kekaromahannya Lagi

أَنََّّهُ مَرَّ بِمَجْلِسِهِ حَدَاةً فِي يَوْمٍ شَدِيدِ

الرِّيحِ

*Pada Suatu Hari Ketika Angin Sedang
Berhembus Kencang*

فَشَوَّشَتْ بِصِيَّاحِهَا عَلَى الْحَاضِرِينَ

*Ada Seekor Burung Elang Di Atas Majelis
Pengajian Beliau Dengan Suara Yang Keras
Dan Suaranya Mengganggu Orang-Orang
Yang Hadir Di Majelis Itu*

فَقَالَ: يَا رِيحُ خُذِي رَأْسَهَا!

*Maka Beliau Berkata : Wahai Angin,
Potonglah Kepala Burung Itu*

فَوَقَعَتْ لَوْقَتِهَا مَقْطُوعَةَ الرَّأْسِ

*Maka Seketika Jatuhlah Burung Itu Dengan
Keadaan Kepala Terputus*

فَنَزَلَ عَنِ الْكُرْسِيِّ

Kemudian Beliau Turun Dari Kursinya

وَأَخَذَهَا فِي يَدِهِ وَأَمَرَ الْأُخْرَى عَلَيْهَا

وَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Mengambil Burung Tadi Mengelus Elus
Dengan Membaca : "Bismillaahir Rahmaanir
Rohiim"*

فَحَيَّتْ وَطَارَتْ سَوِيَّةً بِإِذْنِ اللَّهِ تَعَالَى
وَالنَّاسُ يُشَاهِدُونَ ذَلِكَ

*Maka Burung Itu Hidup Kembali Dan
Terbang Lagi Dengan Izin Allah Ta'ala, Akan
Hal Itu Disaksikan Oleh Orang-Orang Yang
Hadir Di Majelis Itu*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَنَّ أَبَاعُمَرَ عُثْمَانَ الصَّيْرَفِيَّ
وَأَبَا مُحَمَّدٍ عَبْدَ الْحَقِّ الْحَرِيمِيَّ رَحِمَهُمَا اللَّهُ
تَعَالَى، (قَالَ)

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi, Syaikh Abu
Umar Usman As Soirofi Dan Syaikh Abu
Muhammad Abdul Haqqi Al-Harimiyah
Rohima Humallah Ta'aalaa Berkata*

قَالَ كُنَّا بَيْنَ يَدَيْ الشَّيْخِ بِمَدْرَسَتِهِ يَوْمَ
الأَحَدِ ثَالِثِ صَفَرِ سَنَةِ حَمْسٍ وَخَمْسِينَ
وَخَمْسِمِائَةٍ

*Kami Pernah Berdampingan Dengan Syaikh
Di Madrasahny Pada Hari Ahad Tanggal 3
Shofar, Tahun 555 H*

فَتَوَضَّأَ الشَّيْخُ عَلَي قَبْقَابِهِ وَصَلَّى
رَكَعَتَيْنِ

*Beliau Berwudlu' Dengan Bakiaknya Lalu
Shalat Dua Raka'at*

فَلَمَّا سَلَّمَ صَرَخَ صَرْخَةً عَظِيمَةً وَرَمَى
بِفَرْدَةٍ قَبْقَابِهِ فِي الْهُوَاءِ فَغَابَتْ عَنْ
أَبْصَارِنَا

*Tiba-Tiba Setelah Salam Berteriak Sekeras-
Kerasnya Seraya Melemparkan Bakiaknya
Yang Satu Sejauh -Jauhnya Ke Atas Sampai
Tidak Nampak Dari Pandangan Kami*

ثُمَّ فَعَلَ ثَانِيَةً كَذَلِكَ بِالْأُخْرَى

*Kemudian Melakukan Lagi Seperti Itu Untuk
Kedua Kalinya Dengan Bakiak Yang Satunya*

ثُمَّ جَلَسَ فَلَمْ يَتَجَسَّرْ أَحَدٌ عَلَى سُؤَالِهِ

*Kemudian Beliau Duduk Dan Tidak Ada
Seorangpun Yang Berani Menanyakan
Kejadian Itu*

ثُمَّ قَدِمْتُ قَافِلَةً مِنْ بِلَادِ الْعَجَمِ بَعْدَ

ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ يَوْمًا فَقَالُوا

*Setelah Dua Puluh Tiga Hari Dari Kejadian
Itu, Datanglah Serombongan Musafir Dari
Luar Negeri, Mereka Berkata*

إِنَّ مَعَنَا لِلشَّيْخِ نَذْرًا فَاسْتَأْذَنَاهُ

*Kami Mempunyai Nadzar, Maka Kami Mohon
Di Izinkan Unuk Menghadap Kanjeng Syaikh*

فَقَالَ: خُذَاهُ مِنْهُمْ

Maka Beliau Berkata Kepada Kami Berdua

فَأَعْطَيْنَا شَيْئًا مِنْ ذَهَبٍ وَثِيَابًا مِنْ

حَرِيرٍ وَخَزٍّ وَالْقَبْقَابِ بِعَيْنِهِ

*Ambillah Nadzar Yang Di Bawa Mereka.
Kemudian Memberikan Barang Nadzarnya
Berupa Emas, Pakaian Sutra, Pakaian Bulu
Dan Bakiak Milik Kanjeng Syaikh*

فَسَأَلْنَاهُمْ عَنِ الْمَعْنَى فِي ذَلِكَ

*Maka Kami Bertanya Kepada Mereka
Tentang Apa Yang Sesungguhnya Terjadi
Dengan Bakiak Tersebut ?*

فَقَالُوا: بَيْنَمَا نَحْنُ سَائِرُونَ يَوْمَ الْأَحَدِ

ثَالِثَ صَفَرَ

*Merekapun Bercerita : Pada Hari Ahad
Tanggal 3 Shofar Yang Lalu Kami Dalam
Perjalanan*

إِذْ خَرَجْتُ عَلَيْنَا عَرَبٌ لَهُمْ مُقَدِّمَانِ

*Tiba-Tiba Ada Gerombolan Yang Dipimpin
Dua Orang*

فَانْتَهَبُوا أَمْوَالَنَا وَنَزَّلْنَا عَلَى شَفِيرِ الْوَادِي

*Mereka Merampok Harta Kami Dan Kamipun
Turun Ke Tepi Jurang*

فَقُلْنَا لَوْ ذَكَّرْنَا الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُ (الْفَاتِحَةَ)

*Maka Kami Pun Berunding, Bersepakat
Dengan Lantaran Kanjeng Syaikh*

فَنَذَرْنَا لَهُ شَيْئًا مِنْ أَمْوَالِنَا سَلِمْنَا فَمَا

هُوَ إِلَّا أَنْ ذَكَّرْنَاهُ

*Kami Bernadzar Kalau Harta Kami Bisa
Selamat, Kami Akan Memberikan Sebagian
Harta Itu Kepada Kanjeng Syaikh*

وَجَعَلْنَا لَهُ شَيْئًا فَسَمِعْنَا صَرَخَتَيْنِ
عَظِيمَتَيْنِ مَلَأَتَا الْوَادِيَّ وَرَأَيْنَاهُمُ
مَدْعُورِينَ

*Ternyata Nadzar Kami Dikabulkan Allah,
Tidak Lama Kami Mendengar Suara Yang
Keras Amat Sampai Dua Kali Memekikkan
Telinga, Berdesing Memenuhi Jurang, Sampai
Kami Melihat Mereka Lemas Lunglai,
Gemetar Ketakutan*

فَظَنَّ أَنْ قَدْ جَاءَهُمْ مِثْلُهُمْ يَأْخُذُهُمْ

*Maka Kamipun Menduga Mereka Mungkin
Kedatangan Perampok Lain Yang Merebut
Hasil Rampasan Mereka*

فَجَاءَنَا بَعْضُهُمْ وَقَالَ:

*Tiba-Tiba Dari Antara Mereka Ada Yang
Mendatangi Kami Dan Berkata*

تَعَالَوْا إِلَيْنَا وَخُذُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْظُرُوا مَا قَدْ

دَّهَمْنَا

*Ikut Kami, Ambilah Kembali Hartamu Dan
Periksalah Apa Yang Membingungkan Kami*

فَاتَوْا بِنَا إِلَىٰ مُقَدِّمِيهِمْ فَوَجَدْنَا هُمَا مَيْتَيْنِ

*Kemudian Mereka Membawa Kami Kepada
Kedua Pimpinannya, Ternyata Kami
Dapatkan Mereka Berdua Tewas*

وَعِنْدَ كُلِّ مِنْهُمَا فَرْدَةٌ قَبَقَابٍ مُّبْتَلَةٌ بِمَاءٍ
فَرَدُّوا عَلَيْنَا مَا أَخَذُوا

*Dan Disampingnya Masing-Masing Terdapat
Bakiak Yang Masih Basah Oleh Air
Dengan Kejadian Itu, Yang Lain Menjadi
Ketakutan Sehingga Harta Yang
Dirampasnya Dikembalikan Kepada Kami*

وَقَالُوا لَنَا: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ نَبَأٌ عَظِيمًا

*Mereka Mengatakan : Ini Menggemparkan
Dan Tidak Pernah Terjadi Sebelumnya.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَنَّهُ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ أَصْفَهَانَ
لَهُ مَوْلَاةٌ تُصْرَعُ وَقَدْ أَعْيَتِ الْمُعَزَّمِينَ

*Dan Dari Kekaromahannya, Pernah Seorang
Laki-Laki Dari Kota Asfihan Berkunjung
Kepada Beliau Untuk Mengobati Budak
Perempuan Yang Sudah Dimerdekakan,
Karena Sering Tidak Sadarkan Diri Dan
Sudah Diobatkan Kemana-Mana.*

فَقَالَ الشَّيْخُ: هَذَا مَارِدٌ مِنْ وَادِي
سَرَنْدِيبَ وَاسْمُهُ خَانِسٌ

*Maka Kanjeng Syaikh berkata : Ini Diganggu
Jin Dari Goa Sarondib Namanya Jin Khonis*

فَإِذَا صُرِعَتْ فَقُلْ فِي أُذُنِهَا يَا خَانِسُ،
عَبْدُ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاتحة)

*Beliau Membisikkan Ke Telinga Perempuan
Itu, Wahai Khonis, Syaikh Abdul Qodir Jilani*

الْمُقِيمِ بِبَغْدَادَ يَقُولُ لَكَ: لَا تَعُدْ تَهْلِكُ

*Dari Bagdad Mengatakan Kepadamu: Kalau
Tidak Pergi, Kau Akan Binas!*

فَذَهَبَ الرَّجُلُ وَغَابَ عِشْرِينَ سَنَةً

*Maka Pulanglah Orang Itu Dan Tidak Muncul
Lagi. Setelah Dua Puluh Tahun Lamanya
Orang Itu Muncul Lagi Menghadap Kanjeng
Syaikh*

ثُمَّ قَدِمَ وَسُئِلَ وَأَخْبَرَ أَنَّهُ فَعَلَ مَا قَالَ

الشيخ رضي الله عنه

*Dan Setelah Ditanya Ia Menjelaskan Bahwa
Apa Yang Dikatakan Kanjeng Syaikh Sudah
Dilaksanakan*

وَلَمْ يَعُدِ الصَّرْعُ إِلَيْهَا إِلَى الْآنَ

*Dan Penyakit Itu Tidak Datang Lagi Sampai
Sekarang.*

وَقَالَ بَعْضُ رُؤَسَاءِ التَّعْزِيمِ:

*Bahwa Sebagian Tabib Ahli Jiwa
Mengatakan*

مَكثْتُ بِبَغْدَادَ أَرْبَعِينَ سَنَةً

*Selama Kami Menetap Di Bagdad Empat
Puluh Tahun*

فِي حَيَاةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ

Selama Kanjeng Syaikh Masih Ada

وَلَا يَقَعُ فِيهَا صَرْعٌ عَلَى أَحَدٍ

*Di Bagdad Tidak Pernah Terjadi Seorangpun
Menderita Sakit Jiwa*

فَلَمَّا مَاتَ وَقَعَ الصَّرْعُ

*Setelah Beliau Wafat Maka Berjangkitlah
Kembali Penyakit Itu.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا أَنَّ ثَلَاثَةً مِنْ أَشْيَاخِ

جِيلَانِ أَتَوْا إِلَى زِيَارَتِهِ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ

*Dan Dari Kekaromahannya, Ada Tiga Orang
Dari Negeri Jilan Datang Berziarah Kepada
Beliau*

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ رَأَوْا الْإِبْرِيْقَ مُوَجَّهًا إِلَى
غَيْرِجَهَةِ الْقِبْلَةِ

*Sewaktu Masuk Ke Rumah Beliau Mereka
Melihat Kendi Yang Tidak Menghadap Kiblat*

وَالْخَادِمُ وَقِفٌ بَيْنَ يَدَيْهِ

*Dan Seorang Pelayan Yang Berdiri Di Sisi
Kanjeng Syaikh*

فَنَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ كَالْمُنْكَرِينَ عَلَيْهِ

*Kemudian Mereka Saling Berpandangan
Seperti Menunjukkan Sifat Tidak Senang*

بِسَبَبِ تَوَجُّهِ الْإِبْرِيْقِ لِغَيْرِ جَهَةِ الْقِبْلَةِ
وَقِيَامِ الْخَادِمِ بَيْنَ يَدَيْهِ

*Sebab Kendi Tidak Menghadap Kiblat Dan
Seorang Pelayan Berdiri Di Sebelahnya*

فَوَضَعَ الشَّيْخُ كِتَابًا مِنْ يَدِهِ وَنَظَرَ إِلَيْهِمْ
نَظْرَةً وَ إِلَى الخَادِمِ أُخْرَى فَوْقَ مَيْتًا

*Maka Kanjeng Syaikh Meletakkan Kitab Yang
Di Tangannya Kemudian Memandang
Mereka Setelah Itu Memandang Pelayan,
Seketika Pelayan Tersebut Roboh*

وَنَظَرَ إِلَى الإِبْرِيْقِ نَظْرَةً أُخْرَى فَدَارَ
وَطَافَ الإِبْرِيْقِ وَحْدَهُ إِلَى الْقِبْلَةِ

*Kemudian Beliau Memandang Ke Arah Kendi
Dan Kendi Itupun Berputar Sendiri
Menghadap Kiblat.*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ، أَنَّ أَبَا الْمُظَفَّرِ حَسَنَ بَنِ
تَمِيمِ البَغْدَادِيِّ التَّاجِرِ

*Dan Kekaromahannya Lagi, Bahwa
Sesungguhnya Abdul Mudhoffar Hasan Bin
Tamimi Al Baghdadi Seorang Pedagang*

جَاءَ إِلَى الشَّيْخِ حَمَّادِ بْنِ مُسْلِمِ بْنِ
دَرَوَةَ الدَّبَّاسِ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى

*Datang Kepada Syaikh Hammad Bin Muslim
Bin Darwah Ad Dabbas Rohimahullohu Ta'ala*

فِي سَنَةِ إِحْدَى وَعِشْرِينَ وَخَمْسِمِائَةَ

Pada Tahun 521 H

وَقَالَ لَهُ: يَا سَيِّدِي قَدْ جُهِّزْتُ لِي قَافِلَةٌ
إِلَى الشَّامِ فِيهَا بِضَاعَةٌ بِسَبْعِمِائَةِ دِينَارٍ

*Seraya Berkata : Wahai Junjunganku, Saya
Telah Menyiapkan Kafilah Yang Membawa
Dagangan Seharga 700 Dinar Ke Negeri
Syam*

فَقَالَ: إِنَّ سَافَرْتَ فِي هَذِهِ السَّنَةِ قُتِلْتَ
وَأُخِذَ مَالُكَ

Syaikh Hammad Berkata : Kalau Kamu Pergi
Pada Tahun Ini Kamu Akan Terbunuh Dan
Daganganmu Akan Dirampas

فَخَرَجَ مِنْ عِنْدِهِ مَغْمُومًا،

Abdul Mudhoffar Pulang Dengan Sedih

فَوَجَدَ فِي الطَّرِيقِ الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

Di Jalan Berjumpa Dengan Kanjeng Syaikh

وَهُوَ شَابٌ يَوْمَئِذٍ،

Yang Pada Itu Beliau Masih Berusia Muda

فَحَكِي لَهُ مَا قَالَهُ الشَّيْخُ حَمَّادٌ

*Abdul Mudhoffar Mengatakan Apa Yang
Dikatakan Syaikh Hammad kepadanya*

فَقَالَ لَهُ: سَافِرٌ تَذْهَبُ سَالِمًا وَتَرْجِعُ

غَانِمًا وَالضَّمَانُ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ

*Maka Kanjeng Syaikh Berkata kepadanya :
Pergilah, Kamu Akan Selamat Dan Akan
Pulang Dengan Membawa Keuntungan.
Urusan Itu Akulah Yang Bertanggung Jawab*

فَسَافَرَ إِلَى الشَّامِ وَبَاعَ بِضَاعَتَهُ بِأَلْفِ

دِينَارٍ

*Abdul Mudhoffar Pergi Ke Negeri Syam Dan
Ternyata Bisa Menjual Dagangannya Dengan
Harga Seribu Dinar*

وَدَخَلَ يَوْمًا إِلَى سِقَايَةٍ فِي حَلَبَ
لِقَضَاءِ حَاجَةِ الْإِنْسَانِ

||
*Suatu Hari Abdul Mudhoffar Masuk WC Di
Halaba*

وَ وَضَعَ أَلْفَ دِينَارٍ عَلَى رَفٍّ مِنَ
السِّقَايَةِ

||
Dan Meletakkan Uang Di Gantungan WC

وَخَرَجَ وَتَرَكَهَا نَاسِيًا،

||
Dan Ketika Keluar Dia Lupa Mengambilnya

وَآتَى إِلَى مَنْزِلِهِ فَأُلْقِيَ عَلَيْهِ النُّعَاسُ

||
Sampai Rumah Dia Mengantuk Dan Tertidur

فَنَامَ فَرَأَى فِي مَنَامِهِ كَأَنَّهُ فِي قَافِلَةٍ قَدْ
خَرَجَتْ عَلَيْهَا الْعَرَبُ

*Dalam Tidurnya Bermimpi Dalam
Rombongannya Didatangi Orang Badui*

وَأَنْتَهَبُوهَا وَقَتَلُوا مَنْ فِيهَا

*Mereka Merampas Hartanya Dan Membunuh
Semua Orang Yang Ada Di Rombongan Itu*

وَأَتَاهُ أَحَدُهُمْ فَضَرَبَهُ بِحَرْبَةٍ فَاقْتَلَهُ فَانْتَبَهَ
فَزِعًا

*Dan Salah Satu Mendatanginya Dan
Memukul Dengan Pedang Serta
Membunuhnya*

وَوَجَدَ أَثَرَ الدَّمِ فِي عُنُقِهِ وَأَحْسَّ بِالْأَلَمِ

*Maka Ia Terbangun Dengan Gemetar
Ketakutan Dan Menemukan Bekas Darah Di
Lehernya Serta Merasa Sakit*

وَذَكَرَ الْأَلْفَ فَقَامَ مُسْرِعًا إِلَى السِّقَايَةِ
فَوَجَدَهَا فِي مَكَانِهَا سَالِمًا

*Dan Setelah Teringat Uangnya Seribu Dinar
Tertinggal, Maka Ia Cepat-Cepat Bangun Dan
Pergi Ke WC Di Halaba Dan Uang Tersebut Di
Dapatkan Masih Di Tempat Semula Dengan
Selamat*

وَرَجَعَ إِلَى بَغْدَادَ فَلَمَّا دَخَلَهَا قَالَ فِي
نَفْسِهِ

*Kemudian Ia Pulang Ke Baghdad,
Setelah Tiba Ia Berkata Dalam Hati*

إِنْ بَدَأْتُ بِالشَّيْخِ حَمَّادٍ فَهُوَ الْأَسْنُّ،

*Apakah Aku Sowan Kepada Syaikh Hammad
Lebih Dulu, Karena Beliau Lebih Tua*

وَالشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
(الفاتحة)

Atau Kepada Kanjeng Syaikh

الَّذِي صَحَّ كَلَامُهُ،

*Karena Beliau Yang Benar Kata-Katanya.
Kemudian Ia Bertemu Syaikh Hammad Di
Pasar Kerajaan*

فَلَقِي الشَّيْخَ حَمَّادًا فِي أَثْنَاءِ تَرْدِيدِ
الْحَاظِرِ فِي سُوقِ السُّلْطَانِ

*Karena Beliau Yang Benar Kata-Katanya.
Kemudian Ia Bertemu Syaikh Hammad Di
Pasar Kerajaan*

فَقَالَ لَهُ: يَا أَبَا الْمُظَفَّرِ ائْتِدْ بِعَبْدِ

الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الْفَاتِحَةَ)

*Dan Syaikh Hammad Berkata kepadanya :
Wahai Abdul Mudoffar, Awalilah Dengan
Sowan Ke Abdul Qodir Al-Jilani*

فَإِنَّهُ مَحْبُوبٌ وَلَقَدْ سَأَلَ اللَّهَ فِيكَ سَبْعَ

عَشْرَةَ مَرَّةً

*Karena Beliau Dicintai Allah Dan
Sesungguhnya Beliau Berdo'a Kepada Allah
Untukmu Sebanyak Tujuh Belas Kali*

حَتَّى جُعِلَ مَأْقَدِرٌ عَلَيْكَ مِنَ الْقَتْلِ

يَقْظَةً مَنَامًا وَمِنَ الْفَقْرِ عِيَانًا نِسْيَانًا

*Sehingga Kepastian Matimu Yang
Sebenarnya, Hanya Kamu Rasakan Dalam
Mimpi Dan Kepastian Fakir Yang
Sebenarnya Berubah Karena Lupa Saja*

وَجَاءَ إِلَى الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ (الْفَاتِحَةَ)

*Kemudian Abdul Mudoffar Pergi Berkunjung
Kepada Syaikh Abdul Qodir*

فَقَالَ لَهُ ابْتِدَاءً: قَالَ لَكَ الشَّيْخُ حَمَّادٌ

*Maka Beliau Mendahului Berkata: Pasti
Syaikh Hammad Telah Mengatakan
Kepadamu*

إِنِّي سَأَلْتُ اللَّهَ فِيكَ سَبْعَ عَشْرَةَ مَرَّةً

*Bahwa Saya Berdoa Kepada Allah Untukmu
Tujuh Belas Kali*

وَعِزَّةِ الْمَعْبُودِ ، لَقَدْ سَأَلْتُ اللَّهَ تَعَالَى
فِيكَ سَبْعَ عَشْرَةَ وَسَبْعَ عَشْرَةَ مَرَّةً إِلَى
تَمَامِ سَبْعِينَ مَرَّةً

*Demi Kemuliaan Allah, Saya Berdoa Kepada
Allah Tujuh Belas Kali Dan Tujuh Belas Lagi
Sampai Jumlah Seluruhnya Tujuh Puluh Kali*

حَتَّى كَانَ مَا ذَكَرَهُ

*Sehingga Terjadi Seperti Apa Yang
Dikatakan Oleh Syaikh Hammad*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا أَنَّ الشَّيْخَ عَلِيًّا الْهَيْتِيَّ
وَالشَّرِيفَ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَبَا الْغَنَائِمِ
الْحُسَيْنِيِّ رَحِمَهُمَا اللَّهُ تَعَالَى

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi,
Sesungguhnya Syaikh Ali AL-Haity Beserta
Syaikh Syarif Abdulloh Bin Muhammad Abal
Ghona-Im Rohimahumallohu Ta'ala*

دَخَلَ دَارَ الشَّيْخِ قَدَسَ اللَّهُ سِرَّهُ

*Berkunjung Kepada Kanjeng Syaikh (Semoga
Allah Mensucikan Rahasia-Rahasia Beliau)*

فَوَجَدَا إِنْسَانًا شَابًّا مُلْقَى عَلَى قَفَاهُ

*Maka Bertemu Seorang Pemuda Tidur
Terlentang Yang Keadaannya Lemah*

فَقَالَ لِلشَّيْخِ عَلِيِّ الْهَيْتِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Pemuda Itu Berkata Kepada Syaikh Ali Al
Haity Ra*

يَا سَيِّدِي اشْفَعْ لِي عِنْدَ الشَّيْخِ

*Wahai Junjunganku, Mohonkan Syafa'at
Kepada Kanjeng Syaikh Agar Saya Dapat
Sembuh Kembali.*

فَلَمَّا ذَكَرَهُ لَهُ وَهَبَهُ لَهُ بِقَوْلِهِ: قَدْ وَهَبْتُهُ
لَهُ

*Maka Ketika Di Aturkan Kanjeng Syaikhpun
Memberinya Syafa'at Dengan Mengatakan :
Sungguh Saya Berikan Syafa'at kepadanya*

فَخَرَجَا إِلَى الرَّجُلِ الْمُلقَى وَعَرَفَاهُ
بِذَلِكَ

*Maka Keluarlah Kedua Syaikh Itu Menemui
Pemuda Tadi Memberitahukan Bahwa
Kanjeng Syaikh Sudah Memberi Syafa'at
kepadanya*

فَقَامَ الرَّجُلُ وَخَرَجَ مِنْ كُوَّةٍ فِي الدَّهْلِيْزِ
وَطَارَ فِي الْهُوَاءِ

*Maka Berdirilah Pemuda Tadi Dan Keluar
Melalui Jendela Lalu Terbang Ke Udara*

فَرَجَعَا إِلَى الشَّيْخِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

*Kemudian Kedua Syaikh Tadi Kembali
Menghadap Kanjeng Syaikh Ra.*

وَسَأَلَاهُ عَنْ حَالِ الرَّجُلِ؟

Dan Menanyakan Tentang Pemuda Tadi

فَقَالَ: إِنَّهُ مَرَّ فِي الْهُوَاءِ وَقَالَ فِي نَفْسِهِ

*Maka Kanjeng Syaikh Menjelaskan Bahwa
Pemuda Yang Terbang Tadi Sesungguhnya
Berkata Dalam Hatinya*

مَا فِي بَغْدَادَ رَجُلٌ مِثْلِي فَسَلَبْتُهُ حَالَهُ

*Tidak Ada Di Bagdad Ini, Seorangpun Yang
Sehebat Saya, Maka Itulah Saya Lenyapkan
Kehebatannya*

وَلَوْلَا الشَّيْخُ عَلِيٌّ مَارَدَدْتُهُ لَهُ،

*Kalau Bukan Karena Syaikh Ali
Kehebatannya Tidak Akan Saya Kembalikan*

وَمِنْ كَرَامَاتِهِ أَيْضًا: أَنَّ الشَّيْخَ أَبَا

الْحَسَنِ الْمَعْرُوفَ بَابِنِ الطَّنْطَنَةِ

الْبَغْدَادِيِّ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى قَالَ

*Dan Dari Kekaromahannya Lagi, Pada Hari
Wafatnya Syaikh Abdul Qodir Al Jilani, Syaikh
Abal Hasan Bin Thonthonah Al-Baghdaadi
Rohimahullohu Ta'ala Telah Berkata*

يَوْمَ وَفَاةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ

Sewaktu Saya Belajar Di Pondok Beliau

قَدَسَ اللهُ سِرَّهُ وَنَوَّرَ ضَرْيْحَهُ

*Semoga Allah Mensucikan Rahasia-
Rahasianya Dan Menerangi Kuburnya*

كُنْتُ أَشْتَغَلُ بِالْعِلْمِ وَأَكْثِرُ السَّهَرِ
أَتَرَقَّبُ حَاجَةً لَهُ

*Saya Tidak Pernah Tidur Malam Karena
Sibuk Memperhatikan Keperluan Kanjeng
Syaiikh*

فَخَرَجَ لَيْلَةً مِنْ دَارِهِ فِي صَفَرِ سَنَةِ
ثَلَاثٍ وَخَمْسِينَ وَخَمْسِمِائَةٍ

Pernah Suatu Malam Di Bulan Shafar 553H

فَنَاوَلْتُهُ إِبْرِيْقًا فَلَمْ يَأْخُذْهُ وَقَصَدَ بَابَ
الْمَدْرَسَةِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ

*Beliau Keluar Dari Rumahnya, Sayapun
Menghaturkan Sebuah Kendi Kepada Beliau,
Tetapi Tidak Mau Menerimanya Dan Menuju
Madrasah Yang Pintunya Terkunci*

فَانْفَتَحَ وَخَرَجَ وَخَرَجْتُ خَلْفَهُ وَأَنَا أَقُولُ
فِي نَفْسِي

*Lalu Beliau Menudingnya, Tiba-Tiba Pintu Itu
Terbuka Sendiri. Kanjeng Syaikh Keluar Dan
Saya Membelakanginya Dengan Berkata
Dalam Hati :*

إِنَّهُ لَا يَشْعُرُنِي ثُمَّ انْغَلَقَ

*Sungguh Kanjeng Syaikh Tidak Tahu Kalau
Sedang Saya Ikuti Dari Belakang*

ثُمَّ بَابَ الْمَدِينَةِ كَذَلِكَ ثُمَّ مَشَى غَيْرَ

بَعِيدٍ

*Demikian Juga Pintu Kota Bagdad Membuka
Sendiri Setelah Ditudingnya*

فَإِذَا نَحْنُ بِبَلَدَةٍ لَّا أَعْرِفُهَا

*Tiba-Tiba Kami Sampai Di Satu Tempat Yang
Belum Saya Kenal*

فَدَخَلَ مَكَانًا كَالرِّبَاطِ

*Beliau Masuk Ke Satu Tempat Yang Terdapat
Sebuah Bangunan Menyerupai Pondok*

فَإِذَا فِيهِ سِتَّةٌ مِنْ رِجَالٍ قُعُودٍ

Di Dalamnya Ada Enam Orang Sedang Duduk

فَلَمَّا رَأَوْا الشَّيْخَ عَظَّمُوهُ وَبَادَرُوهُ

بِالسَّلَامِ إِلَيْهِ

*Setelah Melihat Kanjeng Syaikh Mereka
Berdiri Mengucap Salam Menghormat
Kepada Beliau*

وَالْتَجَأْتُ إِلَى سَارِيَةٍ فَسَمِعْتُ أَنِينًا مِنْ
ذَلِكَ الْمَكَانِ

Saya Sembunyi Di Belakang Tiang Pondok Itu

ثُمَّ بَعْدَ يَسِيرٍ سَكَنَ ذَلِكَ الْأَنِينُ

*Kemudian Saya Mendengar Suara Rintihan
Dari Tempat Tersebut. Sesaat Suara Rintihan
Tadi Sudah Tidak Terdengar Lagi*

ثُمَّ دَخَلَ رَجُلٌ إِلَىٰ تِلْكَ الْجِهَةِ الَّتِي فِيهَا
الْأَنبِيَاءُ وَخَرَجَ يَحْمِلُ رَجُلًا مِنْ ذَلِكَ

الْجَانِبِ

*Kemudian Masuk Seorang Laki-Laki Ke
Tempat Dimana Terdengar Suara Rintihan
Tadi Dan Kemudian Keluar Lagi Dengan
Membopong Seorang Laki-Laki.*

وَدَخَلَ شَخْصٌ مَكْشُوفُ الرَّأْسِ طَوِيلُ

الشَّارِبِ

*Ketika Itu Juga Datanglah Seseorang Yang
Tidak Memakai Tutup Kepala Dan Berkumis
Panjang*

فَوَقَّفَ بَيْنَ يَدَيْ الشَّيْخِ فَأَخَذَ عَلَيْهِ
العَهْدَ بِالشَّهَادَتَيْنِ

*Dan Berhenti Di Depan Kanjeng Syaikh Yang
Kemudian Diperintah Untuk Ikrar Mengucap
Dua Kalimat Syahadat*

وَقَصَّ رَأْسَهُ وَشَارِبَهُ وَأَلْبَسَهُ طَاقِيَةً وَسَمَّاهُ
مُحَمَّدًا

*Lalu Dicukur Rambut Dan Kumisnya Serta Di
Suruh Memakai Tutup Kepala Dan Diberi
Nama Muhammad.*

وَقَالَ لِلْسِتَّةِ: قَدْ أَمَرْتُ أَنْ يَكُونَ هَذَا
بَدَلًا عَنِ الْمَيْتِ

*Dan Beliau Berkata Kepada Enam Orang Itu :
Aku Perintahkan Agar Ia Menjadi Ganti
Orang Yang Meninggal Tadi*

فَقَالُوا سَمْعًا وَطَاعَةً

*Maka Orang Enam Tadi Menjawab : Kami
Dengarkan Dan Kami Laksanakan*

ثُمَّ خَرَجَ وَتَرَكَهُمْ وَخَرَجْتُ مَعَهُ

*Setelah Itu Beliau Meninggalkan Mereka Dan
Saya Pun Mengikuti Secara Diam-Diam*

وَمَشِينَا غَيْرَ بَعِيدٍ

Tidak Seberapa Lama Berjalan

وَإِذَا نَحْنُ عِنْدَ بَابِ بَغْدَادَ فَانْفَتَحَ

كَأَوَّلِ مَرَّةٍ

*Tiba-Tiba Kami Sudah Sampai Kembali Di
Pintu Kota Baghdad Dan Pintu Itu Kembali
Terbuka Sendiri Seperti Sebelumnya*

ثُمَّ أَتَىٰ بَابَ الْمَدْرَسَةِ كَذَلِكَ فَدَخَلَ
دَارَهُ

*Begitu Juga Pintu Madrasah Terbuka Sendiri,
Kemudian Beliau Memasuki Kamarnya.*

ثُمَّ فِي الْغَدِ جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ أَقْرَأُ
فَمَنَعَنِي هَيْبَتُهُ

*Keesokan Harinya Saya Menghadap, Saya
Takut Dengan Sendirinya Karena
Kewibawaannya, Sampai-Sampai Saya Tidak
Bisa Membaca Kitab*

فَقَالَ : يَا بُنَيَّ اقْرَأْ وَلَا عَلَيكَ

*Maka Beliau Berkata : Wahai Anakku
Bacalah Dan Tidak Apa-Apa*

فَأَقْسَمْتُ عَلَيْهِ أَنْ يُبَيِّنَ لِي مَا رَأَيْتُ

بِالْأَمْسِ

Kemudian Saya Bersumpah Agar Beliau Berkenan Untuk Menjelaskan Kejadian Yang Saya Lihat Semalam

فَقَالَ: أَمَّا الْبَلَدُ فَنَهَاوَنْدُ

Maka Beliau Menjelaskan : Tempat Yang Saya Kunjungi Itu Bernama Nahawand

وَأَمَّا السِّتَّةُ فَهُمْ الْأَبْدَالُ النَّجَبَاءُ

Dan Enam Orang Itu Adalah Wali Abdal

وَأَمَّا صَاحِبُ الْأَيْنِ فَسَابِعُهُمْ كَانَ

مَرِيضًا

Dan Orang Yang Merintih Dalam Keadaan Sakit Itu Adalah Orang Ketujuh Dari Mereka.

فَلَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ جِئْتُ أَحْضُرُ وَفَاتَهُ

*Ketika Sampai Ajalnya, Maka Saya Datang
Untuk Melayat*

وَ أَمَّا الَّذِي حَمَلَهُ عَلَى عَاتِقِهِ فَأَبُؤَا
الْعَبَّاسِ الْحَضِرُ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَخَذَهُ
لِيَتَوَلَّى أَمْرَهُ

*Adapun Orang Yang Membawa Jenazahnya
Itu Ialah Nabi Khidir A.S., Ia Mengambilnya
Untuk Dirawat, Dimandikan, Dikafani Dan
Disholati Serta Di Kuburkan.*

وَ أَمَّا الَّذِي أَخَذْتُ عَلَيْهِ الْعَهْدَ فَنَصْرَانِي
مِنَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ

*Dan Yang Saya Ikrarkan Mengucap Dua Kali
Syahadat Itu Adalah Seorang Nasrani Dari
Negeri Qusthontiniyah*

أَمَرْتُ أَنْ يَكُونَ عِوَضًا عَنِ الْمُتَوَفَّى

وَهُوَ الْآنَ مِنْهُمْ

*Saya Perintahkan Untuk Menjadi Ganti Orang
Yang Meninggal Itu*

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ:

Berkata Abu Hasan:

وَأَخَذَ عَلَيَّ الْعَهْدَ أَنْ لَا أُحَدِّثَ بِذَلِكَ

لِأَحَدٍ مَادَامَ حَيًّا

*Beliau Meminta Saya Bersumpah Tidak
Menceritakan Hal Ini Selama Beliau Masih
Hidup*

وَقَالَ: إِحْذَرُ مِنْ إِفْشَاءِ السِّرِّ فِي حَيَاتِي

*Dan Berkata: Berhati-Hatilah Kamu Untuk
Tidak Menyebarkan Peristiwa Ini Selama Aku
Masih Hidup.*

وَذَكَرَ الشَّيْخُ عَبْدُ اللَّهِ الْمُوصِلِيُّ

Syaikh Abdullah Al-Mushiliy Bercerita :

أَنَّ الْإِمَامَ الْمُسْتَنْجِدَ بِاللَّهِ أَبَا الْمُظَفَّرِ

يُوسُفَ

Raja Almustanjid Billahi Yaitu Abdul
Mudhoffar Yusuf

جَاءَ إِلَى الشَّيْخِ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَسَلَّم

عَلَيْهِ وَاسْتَوْصَاهُ

Ia Datang Menghadap Kanjeng Syaikh As.
Dan Mohon Untuk Dinasehati

وَوَضَعَ بَيْنَ يَدَيْهِ مَالاً فِي عَشْرَةِ أَكْيَاسٍ
يَحْمِلُهَا عَشْرَةٌ مِنَ الْخُدَّامِ

*Dengan Membawa Sepuluh Kantong Penuh
Berisi Uang Yang Di Bawa Oleh Sepuluh
Pembantunya Untuk Hadiah Kanjeng Syaikh*

فَرَدَّهَا الشَّيْخُ فَأَبَى الخَلِيفَةُ إِلَّا أَنْ
يَقْبَلَهَا وَأَلْحَ عَلَى الشَّيْخِ

*Tetapi Kanjeng Syaikh Menolakny, Maka
Raja Itupun Kecewa Dan Mencemooh Sambil
Memksanya Agar Kanjeng Syaikh Sudi Untuk
Menerimanya*

فَأَخَذَ الشَّيْخُ كَيْسَيْنِ مِنْهَا فِي يَدَيْهِ

*Maka Kanjeng Syaikh Mengambil Dua
Kantong*

وَهُمَا خَيْرُ الْأَكْيَاسِ وَأَحْسَنُهَا وَعَصْرَهُمَا
فَسَالًا دَمًا

*Dan Kedua Kantong Tersebut Adalah Kantong
Yang Terbaik Kemudian Beliau Memeras
Keduanya Maka Mengalirlah Darah Dari
Keduanya*

فَقَالَ الشَّيْخُ لِلْخَلِيفَةِ:

Maka Kanjeng Syaikh Berkata Kepada Raja :

أَمَاتَسْتَحِي مِنْ اللَّهِ تَعَالَى أَنْ تَأْخُذَ دَمَ
النَّاسِ وَتُقَابِلَنِي بِهِ

*Apakah Raja Tidak Malu Kepada Allah Ta'ala,
Memeras Darah Rakyat Kemudian Raja
Serahkan Kepada Saya Dengan Memaksa?*

فَعُشِيَ الْخَلِيفَةُ فِي الْحَالِ

Seketika Itu Sang Raja Pingsan

فَقَالَ الشَّيْخُ: وَعِزَّةَ الْمَعْبُودِ

*Kanjeng Syaikh Berkata : Demi Dzat Yang
Maha Agung Dan Yang Berhak Disembah...*

لَوْلَا حُرْمَةُ اتِّصَالِهِ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

*Seandainya Saya Tidak Menghormati
Nasabnya Yang Bersambung Dengan
Rosulullah SAW*

لَتَرَكْتُ الدَّمَ يَجْرِي إِلَى مَنْزِلِهِ

*Pasti Saya Biarkan Darah Itu Terus Mengalir
Sampai Rumahnya*

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ الْمَذْكُورُ:

*Syaikh Abdullah Al-Mushily Menceritakan
Lagi:*

وَشَهِدْتُ الْخَلِيفَةَ عِنْدَهُ يَوْمًا

*Pada Suatu Hari Saya Menyaksikan Raja
Abdul Mudhofar Yusuf Berada Di Depan
Kanjeng Syaikh*

فَقَالَ لِلشَّيْخِ: أُرِيدُ شَيْئًا مِنَ الْكِرَامَاتِ
لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي

*Maka Mengatakan Kepada Beliau : Saya
Ingin Melihat Sesuatu Dari Kekaromahan
Anda Untuk Menenangkan Hati Saya.*

قَالَ: وَمَا تُرِيدُ؟ قَالَ: تُفَاحًا مِنْ

الْغَيْبِ وَلَمْ يَكُنْ أَوَانَهُ بِالْعِرَاقِ

*Kanjeng Syaikh Bertanya : Apa Yang Engkau
Kehendaki ? Jawab Sang Raja : Saya
Meninginkan Buah Apel Dari Alam Ghoib.
Sedangkan Di Iraq Waktu Itu Belum Musim
Apel*

فَمَدَّ الشَّيْخُ يَدَهُ فِي الْهُوَاءِ

*Maka Kanjeng Syaikh Menjulkan
Tangannya Ke Udara*

فَإِذَا فِيهَا تُفَاحَتَانِ فَنَاوَلَهُ إِحْدَاهُمَا

*Tiba-Tiba Di Tangannya Ada Dua Buah Apel,
Maka Yang Satu Di Berikan Kepada Raja Dan
Satunya Lagi Di Pegang*

وَكَسَرَ الشَّيْخُ الَّتِي فِي يَدِهِ فَإِذَا هِيَ
بَيْضَاءُ تَفُوحُ مِنْهَا رَائِحَةُ الْمِسْكِ

*Kemudian Kanjeng Syaikh Memecah Apel
Yang Ditangannya, Maka Tiba-Tiba Apel Itu
Warnanya Putih Bersih, Harum Baunya
Bagaikan Kasturi.*

وَكَسَرَ الْخَلِيفَةُ الْأُخْرَى فَإِذَا فِيهَا دُودَةٌ

*Dan Raja Itupun Juga Membuka Apel Yang Di
Tangannya, Maka Tiba-Tiba Apel Itu Penuh
Dengan Ulat*

فَقَالَ: مَا هَذِهِ وَالَّتِي بِيَدِكَ كَمَا تَرَى ، أَوْ
قَالَ: كَمَا أَرَى

*Raja Berkata: Mengapa Yang Di Tangan
Anda Seperti Yang Aku Lihat Ini*

قَالَ الشَّيْخُ: يَا أَبَا الْمُظَفَّرِ هَذِهِ
لَمَسْتَهَا يَدُ الظَّالِمِ فَدَوَّدَتْ كَمَا تَرَى

*Kanjeng Syaikh Berkata : Wahai Abu
Mudhoffar Apel Ini Di Tangan Orang Lalim
Maka Akan Mengeluarkan Ulat Sebagaimana
Kau Lihat*

وَهَذِهِ لَمَسْتَهَا يَدُ الْوَلَايَةِ فَطَابَتْ

*Sedangkan Apel Ini Berada Di Tangan
Kekasih Allah, Maka Menjadi Harum Baunya
Dan Nikmat.*

وَقَدْ تَقَدَّمَتْ قِصَّةُ التُّفَّاحِ الَّذِي جَاءَ

بِهِ الْخَلِيفَةُ لِلشَّيْخِ

*Dan Cerita Apel Ini Sudah Ada Pada Kisah Di
Awal Yang Di Bawa Oleh Raja Dihaturkan
Kepada Kanjeng Syaikh*

وَكِرَامَتُهُ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ تُحْصَى وَأَعْظَمُ مِنْ
أَنْ تُسْتَقْصَى، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Dan Kekaromahan Beliau Masih Lebih
Banyak Dari Yang Sudah Diterangkan Dan
Lebih Agung Dari Yang Sudah Diterangkan.*

وَعَنَّا بِرِضَائِهِ الرَّفِيعِ وَأَمَدَّنَا بِمَدَدِهِ الْوَسِيعِ

*Semoga Allah Mencerahkan Keridhoannya
Kepada Beliau Dan Atas Kita Berkah
Keridhoannya Dan Pertolongan Kita Atas
Pertolongannya Yang Maha Esa*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ
وَأَمَدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

*Ya Allah,
Hamparkanlah Harum Keridhaan-Mu Kepada Beliau
Dan Anugerahkan Kami Berkah Rahasia-Rahasia
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

MANAQIB BAB VII

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ:

Beliau Kanjeng Syaikh Berkata,

وَهُوَ مِنْ بَابِ التَّحَدُّثِ بِالنِّعْمَةِ

*Bahwa Menceritakan Karomah Kepada
Orang Lain Termasuk Dalam Menyebutkan
Nikmat-Nikmat Allah Yang Diberikan
Kepadanya*

لِقَوْلِهِ تَعَالَى: وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

*Karena Firman Allah Ta'ala :
"Dan Terhadap Nikmat Tuhanmu, Maka
Hendaklah Kamu Menyebut- Nyebutnya."
(Adh Dhuha: 11)*

مَا مَرَّ مُسْلِمٌ عَلَى بَابِ مَدْرَسَتِي إِلَّا
خَفَّفَ اللَّهُ عَنْهُ الْعَذَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

*Tiada Seorang Muslim Yang Melewati Pintu
Madrasahku, Melainkan Allah Akan
Meringankan Siksanya Di Hari Kiamat*

وَأُخْبِرَ أَنَّ شَخْصًا يَصِيحُ فِي قَبْرِهِ،
فَمَضَى إِلَيْهِ

*Dan Diberitakan Bahwa Sesungguhnya Ada
Seorang Yang Menjerit-Jerit Dalam
Kuburnya, Maka Kanjeng Syaikh
Mendatangi Kuburan Itu*

وَقَالَ: إِنَّ هَذَا زَارَنِي مَرَّةً وَلَا بُدَّ أَنْ
يَرْحَمَهُ اللَّهُ تَعَالَى

*Dan Berkata : Sesungguhnya Orang Ini
Pernah Mengunjungi Saya Sekali, Maka
Semestinya Allah Mengasihannya*

فَلَمْ يُسْمِعْ لَهُ بَعْدَ ذَلِكَ صُرَاخُ

*Maka Sejak Itu Tidak Lagi Terdengar Suara
Menjerit-Jerit Dari Dalam Kubur Tadi*

وَقَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَشْرَ حُسَيْنٍ
الْحَلَّاجُ عَشْرَةً فَلَمْ يَكُنْ فِي زَمَنِهِ مَنْ
يَأْخُذُ بِيَدِهِ

*Kanjeng Syaikh, Semoga Allah Mecurahkan
Keridlohan Kepada Beliau, Berkata : Syaikh
Husain Al-Halaj Pernah Terpeleset Satu Kali
Dalam Menjalankan Kewaliannya Dan
Tidak Ada Yang Dapat Menolongnya*

وَلَوْ كُنْتُ فِي زَمَنِهِ لَأَخَذْتُ بِيَدِهِ

*Seandainya Saya Hidup Pada Zamannya,
Pasti Saya Akan Menolongnya*

وَ أَنَا لِكُلِّ مَنْ عَثَرَ مَرْكُوبُهُ مِنْ جَمِيعِ
أَصْحَابِي وَمُرِيدِي وَمُحِبِّي إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ

*Karena Saya Akan Menolong Orang-Orang
Yang Terpeleset Dari Golongan Sahabat-
Sahabat, Murid-Murid Dan Orang-Orang
Yang Cinta Kepadaku Sampai Hari Kiamat*

أَحْذُ بِيَدِهِ كُلَّمَا عَثَرَ حَيًّا وَمَيِّتًا

*Saya Raih Tangannya, Baik Saat Masih
Hidup Maupun Setelah Mati*

فَإِنَّ فَرَسِي مُسْرَجٌ وَرُمْحِي مَنْصُوبٌ
وَسَيْفِي مَشْهُورٌ

*Karena Kuda Saya Sudah Terpasang
Pelananya, Tombak Sudah Tertancapkan
Dan Pedang Pun Sudah Terhunus*

وَقَوْسِي مَوْتُورٌ لِحِفْظِ مُرِيدِي وَهُوَ

غَافِلٌ

*Dan Anak Panah Saya Sudah Terpasang
Busurnya Untuk Menjaga Murid-Murid
Saya Yang Sedang Lalai*

وَقَالَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَا نَارُ اللَّهِ

الْمُوقَدَةُ

*Dan Kanjeng Syaikh, Semoga Allah
Mecurahkan Keridlohan Kepada Beliau,
Berkata Lagi : Saya Ibarat ApiNya Allah
Yang Telah Dinyalakan*

أَنَا سَلَابُ الْأَحْوَالِ

*Saya Ini Waliyullah Yang Akan Merobek
Setiap Orang Yang Tidak Punya Sopan
Santun*

أَنَا بَحْرٌ بِلَا سَاحِلٍ

*Saya Diberi Ilmu Bagaimana Lautan Yang
Tidak Bertepi*

أَنَا الْمَحْفُوظُ، أَنَا الْمَلْحُوظُ، يَا صُومًا

يَا قُومًا

*Saya Ini Dijaga Oleh Allah, Saya Waliyullah
Yang Diperhatikan. Wahai Orang-Orang
Yang Berpuasa Di Siang Hari, Wahai Yang
Bertahajud Di Malam Harinya*

يَا أَهْلَ الْجِبَالِ دَغَّتْ جِبَالُكُمْ

*Wahai Orang-Orang Yang Tinggal Di
Gunung Yang Sudah Dihancurkan Gunung-
Gunungnya*

يَا أَهْلَ الصَّوَامِعِ هُدِمَتْ صَوَامِعُكُمْ

*Wahai Ahli Gereja Yang Sudah Dirobahkan
Gereja-Gerejanya*

أَقْبِلُوا إِلَى أَمْرٍ مِنْ أُمُورِ اللَّهِ

*Menghadaplah Kalian Untuk Taat
Melaksanakan Perintah-Perintah Allah*

يَا رِجَالُ، يَا أَبْطَالُ، يَا أَطْفَالَ، هَلُمُّوا إِلَيَّ

وَخُذُوا عَنِ الْبَحْرِ الَّذِي لَأَسَاحِلَ لَهُ

*Wahai Wali Rijal, Wahai 27 Wali Yang
Menjadi Pahlawan, Wahai 4 Wali Yang
Bertingkah Menyerupai Anak Kecil,
Kemarilah Kalian Dan Ambillah Ilmu Dari
Waliyullah Yang Bagaikan Lautan Yang
Tidak Bertepi*

يَا عَزِيزُ أَنْتَ وَاحِدٌ فِي السَّمَاءِ

*Wahai Tuhan Yang Maha Agung,
Engkaulah Satu-Satunya Yang Menguasai
Mahluk Di Langit Dan Bumi*

وَأَنَا وَاحِدٌ فِي الْأَرْضِ

|| *Dan Saya Hanya Seorang Hamba Di Bumi*

يُقَالُ لِي بَيْنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سَبْعِينَ مَرَّةً:

|| *Dikatakan KEPADAKU Antara Siang
Dan Malam Tujuh Puluh Kali*

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ لِنَفْسِي

|| *Aku (Allah) Memilihmu Dengan Dzat-Ku*

وَيُقَالُ لِي أَيْضًا سَبْعِينَ مَرَّةً:

|| *Dan Diucapkan Lagi KEPADAKU Tujuh Puluh
Kali :*

وَلِتُصْنَعَ عَلَيَّ عَيْنِي

|| *Kamu Dijadikan Atas Pemeliharaan-Ku*

وَعِزَّةَ رَبِّي

Demi Keagungan Tuhanku

إِنَّ السُّعْدَاءَ وَالْأَشْقِيَاءَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ

*Bahwa Orang-Orang Yang Beruntung Dan
Celaka Diperlihatkan Kepadaku*

وَيُوقَفُونَ لَدَيَّ

Dan Diberhentikan Di Hadapanku

وَإِنَّ نُورَ عَيْنِي فِي اللَّوْحِ الْمَحْفُوظِ مُقِيمٌ

*Dan Sungguh Nur Mataku Ada Yang
Tinggal Di Lauhil Mahfudh*

أَنَا غَائِصٌ فِي بَحْرِ عِلْمِ الْقَدِيمِ

*Saya Adalah Waliyullah Yang Bisa Melihat
Kejadian Yang Telah Lalu*

أَنَا حُجَّةُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ يَوْمَ الْعَرْضِ

*Saya Adalah Hujjatullah Untuk Kamu
Sekalian Pada Hari Kiamat*

أَنَا نَائِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَوَارِثُهُ

*Saya Sebagai Pengganti Dan Pewaris
Rasulullah Saw*

يُقَالُ: يَا عَبْدَ الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

*Dikatakan Kepadaku : Wahai Abdul Qodir,
Semoga Allah Mecurahkan Keridloan
Kepada Beliau*

تَكَلَّمَ يُسْمَعُ مِنْكَ، قَالَ الشَّيْخُ عَبْدُ

الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

*Bicaralah, Maka Ucapanmu Akan Didengar.
Kanjeng Syaikh Abdul Qodir, Ra*

وَاللَّهُ مَا شَرِبْتُ حَتَّى قِيلَ لِي: يَا عَبْدَ

الْقَادِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ (الفاحة)

*Barkata : Demi Allah Saya Tidak Akan
Minum Sehingga Dikatakan Kepadaku :
Wahai Abdul Qodir;*

بِحَقِّي عَلَيْكَ اشْرَبْ

Dengan Hak-Ku Untukmu, Minumlah

وَمَا أَكَلْتُ حَتَّى قِيلَ لِي بِحَقِّي عَلَيْكَ
كُلْ

*Serta Tidak Makan Sehingga Diucapkan
Kepadaku : Makanlah, Dengan Hak-Ku
Untukmu*

وَأَمَّنْتُكَ مِنَ الرَّدَى

*Dan Saya Telah Selamatkan Kamu Dari
Segala Yang Merusak*

تَجِيءُ السَّنَةُ تُسَلِّمُ عَلَيَّ وَتُخْبِرُنِي بِمَا

يَجْرِي فِيهَا

*Semuanya Memberi Salam Kepadaku Serta
Memberitakan Kejadian-Kejadian Pada
Waktu-Waktu Tersebut*

وَكَذَا الشَّهْرُ، وَكَذَا الْأُسْبُوعُ، وَكَذَا

الْيَوْمُ

Masa Tahun, Bulan, Minggu Dan Hari

وَقَالَ مَرَّةً عَلَى الْكُرْسِيِّ: إِذَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ
تَعَالَى فَاسْأَلُوهُ بِي

*Pada Suatu Ketika Beliau Berada Di Atas
Kursinya Dan Berkata : Apabila Kamu
Meminta Kepada Allah, Maka Mintalah
Dengan Tawasul Kepadaku*

وَكَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَصْمَرَ اللَّوْنِ، مَقْرُونِ
الْحَاجِبَيْنِ

*Kanjeng Syaikh Ra Warna Kulitnya Sawu
Matang, Kedua Alisnya Bertemu*

عَرِيضَ اللَّحْيَةِ طَوِيلَهَا، عَرِيضَ الصِّدْرِ
نَحِيفَ الْبَدَنِ رُبْعَ الْقَامَةِ

*Jenggotnya Lebat Dan Panjang, Dadanya
Bidang, Badannya Ramping, Tingginya
Sedang*

جَوْهَرِيَّ الصَّوْتِ بَهِيَّ الصَّوْتِ سَرِيعِ
الدَّمْعَةِ

*Suaranya Nyaring, Dan Merdu,
Mudah Menetes Air Matanya*

شَدِيدَ الْحَشْيَةِ كَثِيرَ الْهَيْبَةِ مُجَابَ
الدَّعْوَةِ، كَرِيمَ الْأَخْلَاقِ

*Sangat Takut Kepada Allah Ta'ala, Besar
Kewibawaannya, Do'anya Mustajabah,
Luhur Budi Pekertinya*

طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ أَبْعَدَ النَّاسِ عَنِ الْفُحْشِ
وَأَقْرَبَهُمْ إِلَى الْحَقِّ

*Ke Atas Maupun Ke Bawah Keturunannya
Baik, Beliau Sejauh-Jauhnya Manusia Dari
Perbuatan Jahat, Dan Sedekat Dekatnya
Manusia Kepada Perbuatan Yang Benar*

شَدِيدَ الْبَاسِ، إِذَا انْتَهَكَ مَحَارِمَ اللَّهِ عَزَّ
وَجَلَّ

*Sangat Murka Bila Mengetahui Larangan
Allah Diterjang*

لَا يَغْضَبُ لِنَفْسِهِ، وَلَا يَنْصُرُ لِغَيْرِ رَبِّهِ

*Tidak Marah Karena Hanya Menuruti
Hawa Nafsunya, Tidak Mau Menolong
Karena Selain Allah*

وَلَا يَرُدُّ سَائِلًا وَلَوْ بِأَحَدِ ثَوْبِيهِ

*Tidak Pernah Menolak Orang Minta-
Minta Walaupun Salah Satu Bajunya
Yang Diminta,*

وَكَانَ التَّوْفِيقُ رَأْيَهُ، وَالتَّائِيدُ مُعَارِضَهُ

*Pertolongan Allah Yang Menjadi Dasar
Pokok Hidupnya, Semua Thoriqohnya
Dikuatkan Oleh Allah*

وَالْعِلْمُ مُهْدِبُهُ، وَالْقُرْبُ مُؤَيِّدُهُ،

*Ketinggian Ilmu Beliau Tercermin Dalam
Perilakunya Dan Kedekatan Beliau
Kepada Allah Adalah Kekuatannya*

وَالْمُحَاضِرَةُ كَنْزُهُ، وَالْمَعْرِفَةُ حِرْزُهُ،

*Setiap Ceramah Dan Nasihat Yg Beliau
Sampaikan Sangatlah Berharga
Sehingga Dapat Dijadikan Harta
Simpanan, Dan Ma'rifatnya Menjadi
Bentengnya*

وَالْخِطَابُ مَسِيرُهُ، وَاللَّحْظُ سَفِيرُهُ،

*Munajatnya Kepada Allah Menjadi Amal
Perbuatannya, Kewaspadaannya Sebagai
Penghubung Dirinya Kepada Allah*

وَالْأَنْسُ نَدِيمُهُ، وَالْبَسْطُ نَسِيمُهُ،

*Mesra Kepada Allah Menjadi Kawan
Berbincangnya, Lapang Dada Menjadi
Kecintaannya*

وَالصِّدْقُ رَأَيْتَهُ، وَالْفَتْحُ بِضَاعَتَهُ،

*Kebenaran Menjadi Lambang Hidupnya,
Terbukanya Hati Menjadi Bekahnya*

وَالْعِلْمُ ضَيْعَتَهُ، وَالذِّكْرُ سَمِيرُهُ

*Sifat Penyantun Menjadi Wataknya,
Dzikir Kepada Allah Menjadi Ucapannya*

وَالْمُكَاشَفَةُ غِذَاءَهُ، وَالْمُشَاهِدَةُ شِفَاءَهُ

Persaksiannya Kepada Allah Menjadi Obat

وَأَدَابُ الشَّرِيعَةِ ظَاهِرُهُ، وَأَوْصَافُ

الْحَقِيقَةِ سَرَائِرُهُ

*Peraturan Agama Menjadi Jembatan Nya,
Semua Sifat-Sifat Ilmu Hakikat Menjadi
Kepribadiannya*

قَدَمُهُ التَّفْرِیضُ وَالْمُؤَافَقَةُ

Menyerah Dan Puas Akan Ketentuan Allah

مَعَ التَّبَرِّيِّ مِنَ الْحَوْلِ وَالْقُوَّةِ

*Dengan Menyadari Tidak Ada Daya Dan
Kekuatan Kecuali Pertolongan Dari Allah*

وَطَرِيقُهُ تَجْرِيدُ التَّوْحِيدِ، وَتَوْحِيدُ

التَّفْرِيدِ، مَعَ الْحُضُورِ فِي مَوْقِفِ

الْعُبُودِيَّةِ

*Thoriqohnya Selaras Dengan Tauhid,
Meyakinkan Keesaan Allah, Dzikir Dengan
Hati Yang Hadir Pada Waktu Ibadah
Kepada Allah*

بَشْرٌ قَائِمٌ فِي مَوْقِفِ الْعَبْدِيَّةِ، لَا بِشَيْءٍ

وَلَا لِشَيْءٍ

Beliau Adalah Seorang Yang Sangat Menyadari Akan Kejadiannya Sebagai Hamba Allah, Dengan Secara Rutin Beribadah Kepada Allah, Bukan Untuk Sesuatu Dan Tidak Karena Sesuatu

وَكَانَتْ عُبُودِيَّتُهُ مُسْتَمَدَّةً مِنْ مَحْضِ

كَمَالِ الرَّبُوبِيَّةِ

Tetapi Ibadahnya Ikhlas Karena Sebagai Hamba Yang Setia Kepada Sifat-Sifat Kesempurnaan Allah

فَهُوَ عَبْدٌ سَمَّا عَنْ مُصَاحِبَةِ التَّفْرِقَةِ إِلَى
مُرَافَقَةِ الْجَمْعِ مَعَ لُزُومِ أَحْكَامِ الشَّرِيعَةِ

Dan Beliau Adalah Hamba Allah Yang Agung, Yang Selalu Menyatu Jiwanya Dengan Allah Waktu Berdzikir Dan Disertai Menepati Terhadap Hukum-Hukum Allah.

وَفَضَائِلُهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَثِيرَةٌ

Keistimewaan-Keistimewaan Kanjeng Syaikh, RA, Masih Banyak Lagi

وَأَحْوَالُهُ أَظْهَرُ مِنْ شَمْسِ الظَّهِيرَةِ

Perilaku Utamanya Namapak Jelas, Bahkan Lebih Terang Dari Matahari Di Waktu Duhur

وَكَانَتْ وَفَاتُهُ دَامَتْ عَلَيْنَا بَرَكَاتُهُ فِي
الْيَوْمِ الْحَادِي عَشَرَ مِنْ شَهْرِ رَيْعِ الثَّانِي
سَنَةِ إِحْدَى وَسِتِّينَ وَخَمْسِمِائَةٍ

*Beliau Wafat Pada Hari Jum'at Tanggal
Sebelas, Rabi'ul Akhir 571 H*

وَعُمُرُهُ إِحْدَى وَتَسْعِينَ سَنَةً

Umurnya Sembilan Puluh Satu Tahun.

وَدُفِنَ بِبَغْدَادَ وَقَبْرُهُ ظَاهِرٌ يُزَارُ وَيُقْصَدُ
مِنْ سَائِرِ الْأَقْطَارِ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

*Makamnya Di Kampung Babul Aroj,
Baghdad Dan Banyak Dikunjungi Orang
Dari Berbagai Manca Negara. Semoga
Allah Mecurahkan Keridlohan Kepada
Beliau*

وَنَفَعْنَا بِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ آمِينَ اللَّهُمَّ

آمِينَ

*Dan Memberikan Kemanfaatan Kepada
Kita Semua Dengan Perantara Beliau,
Ya Allah Kabulkan, Ya Allah Kabulkan*

اللَّهُمَّ انشُرْ نَفَحَاتِ الرِّضْوَانِ عَلَيْهِ
وَأَمِدَّنَا بِالْأَسْرَارِ الَّتِي أَوْدَعْتَهَا لَدَيْهِ

Ya Allah,

*Hamparkanlah Harum Keridhoan-Mu Kepada Beliau
Dan Anugerahkan Kami Berkat Rahasia-Rahasia
Kewalian Yang Engkau Letakkan Padanya*

DOA MANAQIB

وَحَيْثُ انْتَهَى مَا أَرَدْنَاهُ

*Dan Setelah Sampai Apa Yang Menjadi
Keinginan Kami*

وَتَمَّ مَا اهْتَمَمْنَا بِهِ

*Dan Telah Sempurna Apa Yang Menjadi
Tujuan Kami*

وَقَصَدْنَا لَهُ فَلْنَرْفَعْ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَكْفًا

الْإِبْتِهَالِ

*Dengan Sopan Dan Rendah Hati, Kami
Angkat Tangan Kami Ke Hadapan Allah*

وَنَتَوَسَّلُ بِهِ وَبِنَتَائِجِهِ أَرْبَابِ الْأَذْوَاقِ
وَالْأَحْوَالِ

*Dan Kami Berwasilah Kepada Kanjeng
Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani Serta
Keturunannya Yang Memiliki Pribadi Mulia
Dan Perilaku Terhormat*

فَنَقُولُ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Maka Kami Berdoa
Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha
Pengasih Lagi Maha Penyayang*

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ بِأَنْفَاسِ هَذَا الْعَارِفِ
الْأَكْبَرِ

*Ya Allah, Sungguh Kami Mohon Kepada-Mu
Dengan Perantara Nafas-Nafas Ma'rifat
Yang Agung Ini*

وَالسِّرِّ الْأَطْهَرِ

Dan Rahasia-Rahasia Yang Suci

الْوَارِثِ الْمُحَمَّدِيِّ

Serta Pewaris Nabi Muhammad Saw

صَاحِبِ الْإِذْلَالِ عَلَى الْبِسَاطِ الْعِنْدِيِّ

*Yang Mempunyai Kedudukan Tinggi Di Sisi
Allah*

وَبِالسَّالِكِينَ عَلَى مِنْهَاجِهِ الْأَنْوَرِ

*Dan Dengan Perantara Orang-Orang Yang
Mengikuti Jejak Kanjeng Syaikh Yang
Bercahaya*

وَالْمُغْتَرِفِينَ مِنْ مَنْهَلٍ مَعَارِفِهِ الْأَعْدَبِ
الْأَزْخَرِ

*Dan Dengan Perantara Orang- Yang
Menimba Air Kemarifatan Kanjeng Syaikh
Yang Lebih Manis Dan Lebih Agung Airnya*

أَنْ تُمِدَّنَا بِطَيْبِ أَنْفَاسِهِمْ

*Agar Engkau Berkenan Untuk Memberikan
Pertolongan-Mu Kepada Kami Dengan
Perantaraan Keharuman Nafas Dzikir
Mereka*

وَتُدْنِي لَنَا مِنْ ثَمَارِ غِرَاسِهِمْ

*Dan Dekatkanlah Kami Dengan Buah-
Buahnya Orang Yg Mengikuti Jejak Beliau*

يَا أَيَّتُهَا الْأَرْوَاحُ الْمُقَدَّسَةُ

Wahai Ruh-Ruh Yang Disucikan

يَا خْتَمُ ، يَا قُطْبُ ، يَا إِمَامَانُ

*Wahai Penutup Para Wali, Wahai Wali
Qutub Pemimpin Para Wali, Wahai Dua
Wali Yang Mendampingi Wali Qutub (Di
Sebelah Kanan Mengawasi Alam
Batin/Malakut, Di Sebelah Kiri Mengawasi
Alam Jagad Semesta)*

يَا أَوْتَادُ ، يَا أَبْدَالُ ، يَا رُقَبَاءُ ، يَا نُجَبَاءُ

*Wahai 4 Wali Penjaga Alam Semesta Yang
Mengelilingi 4 Penjuru Mata Angin, Wahai
7 Wali Abdal Penjaga 7 Wilayah Di Bumi
Yang Telah Paripurna Dan Istiqamah
Dalam Keseimbangan Penghambaan,
Wahai 4 Wali Yang Waspada Akan Firman-
Firman Allah, Wahai 70 Wali Anjab Yang
Memikul Beban-Beban Kesulitan Manusia*

يَا أَهْلَ الْغَيْرَةِ ، يَا أَهْلَ الْأَخْلَاقِ

*Wahai 5 Wali Yang Pembela Agama Allah,
Wahai 3 Wali Yang Mempunyai Budi
Pekerti Yang Luhur*

يَا أَهْلَ السَّلَامَةِ ، يَا أَهْلَ الْعِلْمِ

Wahai 7 Wali Penyelamat, Wahai 11 Wali
Yang Ahli Ilmu

يَا أَهْلَ الْبَسْطِ ، يَا أَهْلَ الْجِنَانِ وَالْعَطْفِ

Wahai 9 Wali Yang Lapang Dada, Wahai 15
Wali Yang Ahli Menjaga Jiwanya Dan
Bersifat Pengasih

يَا أَهْلَ الضِّيْفَانِ ، يَا أَيُّهَا الشَّخْصُ الْجَامِعِ

Wahai 3 Wali Yang Ahli Menghormati
Tamu, Wahai 5 Wali Yang Ahli
Mengumpulkan Ilmu Syari'at, Thariqat,
Hakikat Dan Ma'rifat.

يَا أَهْلَ الْأَنْفَاسِ

Wahai 6 Wali Yang Ahli Menjaga Nafasnya
Dengan Dzikir

يَا أَهْلَ الْغَيْبِ مِنْكُمْ وَالشَّهَادَةِ

*Wahai 28 Wali Yang Tidak Tampak Dan
Yang Tampak Di Antara Kalian*

يَا أَهْلَ الْقُوَّةِ وَالْعَزْمِ

*Wahai 17 Wali Yang Ahli Meningkatkan
Ketaatannya Kepada Allah*

يَا أَهْلَ الْهَيْبَةِ وَالْجَلَالِ

*Wahai 4 Wali Yang Berwibawa Dan
Memiliki Keagungan*

يَا أَهْلَ الْفَتْحِ، يَا أَهْلَ مَعَارِجِ الْعُلَى

*Wahai 24 Wali Yang Terbuka Mata
Hatinya, Wahai 7 Wali Yang Terus Naik
Derajat Luhurnya*

يَا أَهْلَ النَّفْسِ، يَا أَهْلَ الْإِمْدَادِ

*Wahai 3 Wali Yang Ahli Memerangi
Nafsunya, Wahai 3 Wali Yang Senantiasa
Mendapat Pertolongan Allah Untuk
Menolong Sesama Manusia*

يَا أَهْلَ صَلَٰصَلَةِ الْجَرَسِ

*Wahai 17 Wali Yang Ahli Menerima Ilham
Bagaikan Suara Bel*

يَا قُطْبَ الْقَاهِرِ، يَا قُطْبَ الرَّقَائِقِ

*Wahai Wali Yang Menjadi Paku Jagat,
Wahai Wali Yang Lunak Hatinya*

يَا قُطْبَ سَقِيطِ الرَّفْرِفِ ابْنِ سَاقِطِ الْعَرْشِ

*Wahai Wali Yang Menerima Firman Dari
Rof-Rof, Putranya Wali Yang Menerima
Firman Dari Arsy*

يَا أَهْلَ الْغِنَى بِاللَّهِ، يَا قُطْبَ الْخَشِيَةِ

*Wahai 2 Wali Yang Sangat Kaya Dalam
Harta, Ilmu Agama, dan Marifat Kepada
Allah, Wahai Wali Yang Sangat Takut
Kepada Allah*

يَا أَهْلَ عَيْنِ التَّحْكِيمِ وَالزَّوْآئِدِ

*Wahai 10 Wali Yang Kuat Keyakinannya
Dengan Ilmu Hikmah Dan Ma'rifatnya*

يَا أَهْلَ الْبُدَلَاءِ ، يَا أَهْلَ الْجِهَاتِ السِّتِّ

*Wahai 12 Wali Yang Menjadi Penggantinya
Ulama, Wahai Wali Yang Menetap Pada
Enam Arah Mata Angin*

يَا مُلَامَتِيَّةُ ، يَا فُقَرَاءُ ، يَا صُوفِيَّةُ

*Wahai 13 Wali Yang Menyembunyikan
Kebaikan Dan Keburukannya, Wahai 4
Wali Yang Mengharapkan Rahmat Allah,
Wahai 3 Wali Yang Bersih Jiwanja*

يَا عِبَادُ ، يَا زُهَادُ ، يَا رِجَالَ الْمَاءِ

*Wahai 7 Wali Yang Ahli Ibadah, Wahai 17
Wali Yang Menjauhi Dunia, Wahai 124
Wali Yang Beribadah Dan Berjalan Di Atas
Air*

يَا أَفْرَادُ ، يَا أَمْنَاءُ ، يَا قُرَّاءُ

*Wahai 7 Wali Yang Menyendiri Yang Tidak
Tampak Dari Pengawasan Wali Qutub,
Wahai 13 Wali Yang Menyembunyikan
Dunia Batin dan Lahiriannya, Wahai 7 Wali
Yang Selalu Membaca Al-Qur'an*

يَا أَحْبَابُ ، يَا أَجْلَاءُ ، يَا مُحَمَّدٌ تُونَ

*Wahai 3 Wali Yang Menjadi Kekasih Allah,
Wahai 3 Wali Yang Tinggi Pangkatnya,
Wahai 5 Wali Yang Ahli Hadits*

يَا سُمَّرَاءُ ، يَا وَرَثَةَ الظَّالِمِ لِنَفْسِهِ مِنْكُمْ

وَالْمُقْتَصِدِ وَالسَّابِقِ بِالْخَيْرَاتِ

*Wahai 17 Wali Yang Ahli Bangun Malam
Bermunajat Kepada Allah, Wahai 4 Wali
Yang Mewarisi Para Wali Yang Selalu
Merasa Dholim Kepada Dirinya Serta
Menuju Dan Berbomba Kepada Kebaikan*

يَا أَيُّهَا الْأَرْوَاحُ الطَّاهِرَةُ مِنْ رِجَالِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

*Wahai Ruh-Ruh Suci Dari Gobongan Wali
Yang Dapat Melihat Rahasia Alam Gaib
Dan Alam Nyata*

كُونُوا عَوْنًا لَنَا فِي نَجَاحِ الطَّلَبَاتِ

**Jadilah Panjenengan Semua Sebagai
Penolong Kami Dalam Tercapainya
Permohonan-Permohonan Kami**

وَتَيْسِيرِ الْمُرَادَاتِ، وَإِنْهَاضِ الْعَزَمَاتِ

Memudahkan Yang Kami Kehendaki,
Menyemangatkan Tujuan Kami

وَتَأْمِينِ الرَّوَعَاتِ، وَسِتْرِ الْعَوْرَاتِ

Menyelamatkan Dari Perkara Yang Kami
Takutkan, Menutupi Cacat-Cacat Kami

وَقَضَاءِ الدُّيُونِ، وَتَحْقِيقِ الظُّنُونِ

Membayar Semua Hutang Kami,
Menguatkan Baik Sangka Kami

وَإِزَالَةَ الْحُجُبِ الْغِيَاهِبِ

|| Menghilangkan Tabir Yang Menghalangi

وَحُسْنَ الْخَوَاتِمِ وَالْعَوَاقِبِ

|| Mengakhiri Kehidupan Kami Dengan
Husnul Khotimah

وَكَشْفِ الْكُرُوبِ، وَعُفْرَانِ الذُّنُوبِ

|| Melenyapkan Segala Kesedihan,
Dan Menjadi Pengampunan Bagi
Dosa-Dosa Kami

عِبَادَ اللَّهِ عِبَادَ اللَّهِ

'IBAADALLAAH
'IBAADALLAAH

Wahai Para Hamba Allah

أَغِيثُونَا لِأَجْلِ اللَّهِ

AGHIITSUUNAA LI AJ-
LILLAAH

*Tolonglah Kami Karena
Allah*

وَكُونُوا عَوْنًا لِلَّهِ

WA KUUNUU 'AWNANAA
LILLAAH

*Jadilah Kalian Penolong
Kami Karena Allah*

عَسَى نَحْظَى بِفَضْلِ اللَّهِ

'ASAA NAHZHAA BI FADH-
LILLAAH

*Semoga Tercapai Hajat
Kami Berkat Anugerah
Allah*

وَ يَا أَقْطَابَ وَ يَا أَنْجَابَ

WA YAA AQTHAB WA YAA
ANJAAB

Wahai Para Wali Qutub,
Wahai Para Wali Anjab

وَ يَا سَادَاتِ وَ يَا أَحْبَابَ

WA YAA SAADAAT WA YAA
AHBAAB

Wahai Para Pemimpin,
Wahai Para Kekasih Allah

وَ أَنْتُمْ يَا أُولِ الْأَلْبَابِ

WA ANTUM YAA ULIL
ALBAAB

Wahai Anda Sekalian Para
Wali Pemilik Akal Yang
Sempurna

تَعَالَوْا وَانصُرُوا لِلَّهِ

TA-'AALAW WANSHURUU
LILLAH

Datang dan Tolonglah Kami
Karena Allah

سَأَلْنَاكُمْ سَأَلْنَاكُمْ

SA-ALNAAKUM SA-
ALNAAKUM

*Dengan Perantaraan Anda
Sekalian Kami Meminta*

وَاللِّزْفَى رَجَوْنَاكُمْ

WA LIZZULFAA
RAJAWNAAKUM

*Dengan Perantaraan Anda
Sekalian Kami Berharap
Dapat Mendekat
(Kepada Allah)*

وَ فِي أَمْرٍ قَصَدْنَاكُمْ

WA FII AMRIN
QASHADNAAKUM

*Dengan Perantaraan Anda
Sekalian Kami Bermaksud
Mencapai Tujuan Pada
Sebuah Urusan*

فَشُدُّوا عَزْمَكُمْ لِلَّهِ

FA SYUDDU 'AZMAKUM
LILLAHAH

*Tetapkanlah Tekad Anda
Sekalian (Untuk Menolong
Kami) Karena Allah*

فِيَا رَبِّي بِسَادَاتِي

FA YAA ROBBII BI
SAADAATII

*Wahai Tuhan Kami,
Dengan Perantaraan Para
Wali Ini*

تَحَقَّقْ لِي إِشَارَتِي

TAHAQQAQ LII
ISYAARAATII

*Wujudkanlah Seluruh Keing
inan Dan Petunjuk Untuk
Kami*

عَسَى تَأْتِي بِبَشَارَتِي

'ASAA TA'TII
BISYAARAATII

*Semoga Datang Kabar
Gembira Untuk Kami*

وَيَصْفُو وَقْتَنَا لِلَّهِ

WA YASH-FU WAQTUNAA
LILLAAH

*Dan Semoga Waktu Kami
Murni Untuk Beribadah
Kepada Allah*

بِكَشْفِ الْحُجُبِ عَنْ عَيْنِي

BIKASY-FIL H_UJ-BI 'AN
'AINII

*(Kabulkanlah Semua Itu)
Dengan Menyingkap Tabir
Pandangan Kami*

وَ رَفَعِ الْبَيْنَ مِنْ بَيْنِي

WA RAF'IL BAINI MIN
BAINII

*Dan Menghilangkan Jarak
Penghalang Antara Kami
Dan Engkau (Allah)*

وَ طَمَسِ الْكَيْفِ وَالْأَيْنِ

WA THOMSHIL KAIFI WAL
AINI

*Serta Dengan Menghapus
Keraguan Bagaimana Dan
Dimana Engkau (Allah)*

بِنُورِ الْوَجْهِ يَا اللَّهُ

BINUURIL WAJ-HI YAA
ALLAAH

*Berkat Nur Cahaya Kemuli
aanmu Ya Allah*

صَلَاةُ اللَّهِ مَوْلَانَا

SHALAAATULLAAHI
MAWLAANAA

*Semoga Kesejahteraan
Dari Allah Penguasa Kami*

عَلَى مَنْ بِأَهْدَى جَانَا

'ALA MAN BIL HUDAA
JAANAA

*Selalu Dilimpahkan Atas
Nabi Yg Datang Membawa
Petunjuk Kepada Kami*

وَ مَنْ بِالْحَقِّ أَوْلَانَا

WA MAN BIL HAQQI
AWLAANAA

*Nabi Muhammad Yang
Membawa Kebenaran
(Islam) Kepada Kami*

شَفِيعِ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ

SYAFII'IL KHALQI
'INDALLAAH

*Nabi Pemberi Syafaat
Kepada Seluruh Makhuk
Dengan Anugerah Allah*

اللَّهُمَّ وَكَمَا أَحْضَرْتَنَا خَتَمَ كِتَابِكَ

*Ya Allah, Sebagaimana Engkau Datangkan
Kepada Kami Penutup Kitab-Mu*

الَّذِي أَعْرَبْتَ فِيهِ عَنْ شَرَائِعِ أَحْكَامِكَ

*Yang Menjelaskan Tatahan Hukum
Agama-Mu*

وَوَحْيِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَهُ

Engkau Turunkan Wahyu-Mu

مُفَرِّقًا بَيْنَ حَالَالِكَ وَحَرَامِكَ

*Untuk Membedakan Antara Yang Halal Dan
Yang Haram*

وَنَدَبْتَنَا لِلتَّعَرُّضِ لِثَوَابِهِ الْجَسِيمِ

*Dan Engkau Bangkitkan Untuk
Menghadang Pahala Membaca Kitab-Mu
Yang Agung*

وَحَدَّرْنَا عَلَى لِسَانٍ وَعَيْدِهِ شَدِيدٍ
عَذَابِكَ الْأَلِيمِ

*Engkau Telah Memperingatkan Kami
Melalui Ancaman-Mu Akan Siksa-Mu Yang
Amat Pedih*

فَاجْعَلْنَا مِمَّنْ تَلِينُ قُلُوبُهُمْ عِنْدَ سَمَاعِ آيَاتِهِ

*Semoga Engkau Menjadikan Kami Dari
Golongan Orang-Orang Yang Hatinya
Melunak Ketika Mendengar Ayat-Ayat Al
Quran*

وَيَدِينُ لَكَ بِأَمْتِنَالِ أَوْامِرِهِ وَمَنْهِيَّاتِهِ

*Tunduk Kepada-Mu Dengan Mengikuti
Perintah-Perintah Dan Menjauhi
Larangan-Larangan Kitab-Mu*

فَاجْعَلْهُ نُورًا نَسْعَى بِهِ إِلَى عَرَصَاتِ
الْقِيَامَةِ

*Maka Jadikanlah Kitab-Mu Sebagai Pelita
Yang Menerangi Perjalanan Dengan Nur
Sampai Pada Padang Hari Kiamat*

وَسُلَّمًا نَعْرُجُ بِهِ إِلَى دَارِ الْمُقَامَةِ

*Dan Menjadi Tangga Untuk Naik Ke Negeri
Kedamaian*

اللَّهُمَّ وَسَهِّلْ بِهِ عَلَيْنَا كَرْبَ السِّيَاقِ إِذَا
دَنَا مِنَّا الرَّحِيلُ

*Ya Allah, Dengan Kitab-Mu Ini,
Mudahkanlah Kami Dari Kepedihan Rasa
Mati Ketika Sudah Dekat Kepada Kami Saat
Pemberangkatan Ke Alam Baka*

وَبَلَغَتِ الرُّوحُ مِنَّا التَّرَاقِي

*Dan Ketika Ruh Kami Sudah Sampai Di
Tenggorokan*

وَتَجَلَّى مَلَكُ الْمَوْتِ لِقَبْضِهَا مِنْ حُجْبٍ

الْغُيُوبِ

*Dan Saat Malaikat Maut Sudah
Menampakkan Diri Dari Balik Tirai
Kegaiban Hendak Mencabut Nyawa*

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ

*Serta Diucapkan : Siapakah Yang Dapat
Mengobati Ketika Nafas Telah Sampai Di
Tenggorokan*

وَأَلْتَفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ

*Dan Telah Menyatu Betis Yang Satu Dengan
Lainnya*

إِلَى رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقِ

*Pada Hari Itu Tempat Sampai Digiring
Kepada Tuhanmu*

وَصَارَتِ الْأَعْمَالُ قَلَائِدَ فِي الْأَعْنَاقِ

*Kemudian Semua Catatan Amal
Dikalungkan Di Leher-Leher Mereka*

اللَّهُمَّ لَا تَغُلَّ يَدَايَ إِلَى الْأَعْنَاقِ أَكْفًا
تَضَرَّعْتُ إِلَيْكَ

*Ya Allah, Janganlah Engkau Mengikat
Tangan Ke Leher Yaitu Tapak-Tapak
Tangan Yang Menadah Kepada-Mu Dengan
Penuh Kerendahan*

وَأَعْتَمَدَتْ فِي صَلَوَاتِهَا عَلَيْكَ

*Dan Kami Jadikan Tumpuan Saat
Mengerjakan Shalat Untuk-Mu*

رَاكِعَةً وَسَاجِدَةً بَيْنَ يَدَيْكَ

Ketika Ruku' Dan Sujud Kehadirat-Mu

وَلَا تُقَيِّدْ بِأَنْكَالِ الْجَحِيمِ أَقْدَامًا سَعَتْ
إِلَيْكَ

*Dan Janganlah Engkau Ikat Dengan Rantai
Neraka Jahim Kaki-Kaki Yang Kami
Gunakan Berjalan Kepada-Mu*

وَبَرَزَتْ مِنْ مَنَازِلِهَا إِلَى الْمَسَاجِدِ طَامِعَةً
فِيمَا لَدَيْكَ

*Dan Keluar Dari Rumah-Rumah Menuju Ke
Masjid-Masjid Karena Sangat
Mengharapkan Pahala Yang Ada Pada-Mu*

وَلَا تُصِمِّمْ أَسْمَاعًا تَلَذَّذَتْ بِحَلَاوَةِ تِلَاوَةِ

كِتَابِكَ الْكَرِيمِ

*Dan Janganlah Engkau Jadikan Tuli
Pendengaran Yang Dapat Merasakan
Lezatnya Bacaan Kitab-Mu Yang Mulia*

وَلَا تَطْمِسْ بِالْعَمَىٰ أَعْيُنًا بَكَتْ فِي ظُلْمِ

الليالي خَوْفًا مِنْ عَذَابِكَ الْأَلِيمِ

*Dan Jangan Engkau Menghapus Dengan
Kebutaan Mata-Mata Yang Menangis
Dalam Kegelepan Malam Karena Takut
Dari Siksa-Mu Yang Amat Pedih*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

شَفِّعِ أَرْبَابَ الذُّنُوبِ

*Ya Allah Semoga Engkau Tetapkan Rahmat
Dan Keselamatan-Mu Untuk Junjungan
Kami Nabi Muhammad Yg Memberikan
Syafa'at Kepada Orang-Orang Yang
Memiliki Begitu Banyak Dosa*

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَطِبَّاءِ الْقُلُوبِ

*Untuk Keluarganya Serta Para Sahabatnya
Yang Menjadi Pengobat Hati*

وَعَلَى أُمَّتِهِ الَّذِينَ كَشَفَتْ لَهُمْ كُلَّ

مَحْجُوبٍ

*Dan Juga Dan Juga Untuk Umatnya Yang
Telah Engkau Bukakan Bagi Mereka Semua
Penutup Hati*

وَأَنْتَهُمْ كُلٌّ مَحْبُوبٌ

*Dan Telah Engkau Perkenankan Semua
Yang Mereka Sukai*

مَا هَبَّتِ النَّفْحَاتُ السَّحَرِيَّةُ

*Selagi Masih Berhembus Angin Kasturi Di
Waktu Sahur*

وَتَعَطَّرَتِ الْمَجَالِسُ بِعَرَفِ الْأَخْيَارِ

الزَّكِيَّةِ الْمَسْكِيَّةِ

*Dan Masih Menyebar Bau Harum Dalam
Majlis Yang Dibacakan Manaqib/Riwayat
Orang-Orang Terpilih Lagi Suci Hatinya
Bagaikan Misik*

آمِينَ اللَّهُمَّ آمِينَ

Kabulkanlah Ya Allah Kabulkanlah

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ

*Maha Suci Tuhanmu Yang Mempunyai Sifat
Unggul Dari Segala Perkara Yang
Disifatkan Oleh Orang-Orang Kafir*

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ

*Dan Semoga Keselamatan Ditetapkan
Kepada Semua Utusan Allah. Segala Puji
Bagi Allah Tuhan Seru Sekalian Alam*

YA ARHAMAR RAHIMIN

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Ya Allah Yang Maha Paling Pengasih Dari
Semua Yang Bersifat Pengasih*

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Ya Allah Yang Maha Paling Pengasih Dari
Semua Yang Bersifat Pengasih*

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Ya Allah Yang Maha Paling Pengasih Dari
Semua Yang Bersifat Pengasih*

فَرِّجْ عَلَيَّ الْمُسْلِمِينَ

*Berikanlah Kelapangan dan Jalan Keluar
Bagi Orang-Orang Muslim*

يَا رَبَّنَا يَا كَرِيمُ

|| *Duhai Tuhan Kami Yang Maha Mulia*

يَا رَبَّنَا يَا رَحِيمُ

Duhai Tuhan Kami Yang Maha Penyayang ||

أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمُ

|| *Engkau Yang Maha Pemurah lagi Maha
Bijaksana*

وَأَنْتَ نِعَمَ الْمُعِينُ

*Engkau Pemberi Pertolongan yang Paling
Terbaik* ||

وَلَيْسَ نَرْجُو سِوَاكَ

|| Tidak Ada Tempat Kami Berharap Selain
Engkau

فَاذْرِكْ إِلَهِي دَرَاكَ

|| Maka Capaikanlah Yaa Ilahi Orang Yang
Hendak Mencapai Keinginannya ||

قَبْلَ الْفَنَاءِ وَالْهَلَاكِ

|| Sebelum Datang Maut Dan Kebinasaan

يَعْمُ دُنْيَا وَ دِينَ

|| Keinginan Yang Meliputi Dunia Dan
Agama ||

وَمَا لَنَا رَبَّنَا

|| Kami Tidak Memiliki Tumpuan Wahai
Tuhan Kami Selain Engkau

سِوَاكَ يَا حَسْبَنَا

Wahai Yang Mencukupi Diri-Mu Sebagai ||
Penolong Kami ||

يَا ذَا الْعُلَى وَالْغِنَى

|| Wahai Pemilik Ketinggian Dan Kekayaan

وَيَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ

Wahai Sang Maha Kuat Dan Maha Kokoh ||

نَسْأَلُكَ وَآلِي يُقِيمُ

‖ Kepada-Mu Kami Meminta Pemimpin Yang
Menegakkan (Keadilan)

الْعَدْلَ كَيْ نَسْتَقِيمُ

‖ Agar Kami Bisa Istiqomah ‖

عَلَى هُدَاكَ الْقَوِيمُ

‖ Berpegang Pada Petunjuk-Mu Yang Lurus

وَلَا نَطِيعَ اللَّعِينُ

‖ Dan Kami Tidak Mematuhi Orang Yang
Terkutuk ‖

يَا رَبَّنَا يَا مُجِيبُ

*Ya Tuhan Kami, Sang Maha Mengabulkan
Doa*

أَنْتَ السَّمِيعُ الْقَرِيبُ

*Engkau Maha Mendengar Lagi Maha
Dekat*

ضَاقَ الْوَسِيعُ الرَّحِيبُ

*Ruang Yang Luas Dan Lapang Terasa
Sempit*

فَانظُرْ إِلَى الْمُؤْمِنِينَ

*Maka Berikanlah Perhatian Bagi Orang-
Orang Yang Beriman*

نَظْرَةً تُزِيلُ أَلْعَنَّا

*Dengan Perhatian Yang Bisa Mengusir
Kepenatan Dari Kami*

عَنَا وَتُدْنِي الْمُنَّا

*Perhatian Yang Dapat Mendekatkan Pada
Keinginan*

مِنَّا وَكُلَّ الْهَنَا

Dari Kami, Dan Setiap Kesenangan

نُعْطَاهُ فِي كُلِّ حِينٍ

*Yang Diberikan Kepada Kami, Di Setiap
Kesempatan*

أَسْأَلُكَ بِجَاهِ الْجُدُودِ

*Kepada-Mu Aku Memohon Dengan
Sungguh*

وَالِي يُقِيمُ الْحُدُودَ

*Seorang Pemimpin Yang Menegakkan
Batas-Batas Di Tengah Kami*

فِينَا وَيَكْفِي الْحَسُودَ

*Batas-Batas Yang Mencegah Orang-Orang
Dengki*

وَيُدْفَعُ الظَّالِمِينَ

Dan Membasmi Orang-Orang Zalim

يُزِيلُ لِلْمُنْكَرَاتِ

Memberantas Berbagai Kemungkaran

يُقِيمُ لِلصَّلَوَاتِ

Mendirikan Shalat Lima Waktu

يَأْمُرُ بِالصَّالِحَاتِ

Memerintahkan Berbagai Perbuatan Baik

مُحِبُّ لِلصَّالِحِينَ

Mencintai Orang-Orang Yang Sholih

يُزِيحُ كُلَّ الْحَرَامِ

Menyingkirkan Semua Yang Haram

يَقْهَرُ كُلَّ الطَّغَامِ

Menghapuskan Semua Kebodohan

يَعْدِلُ بَيْنَ الْأَنَامِ

Berlaku Adil Di Tengah-Tengah Rakyat

يُؤَمِّنُ الْخَائِفِينَ

Memberikan Rasa Aman Untuk Orang-
Orang Yang Ketakutan

رَبِّ اسْقِنَا غَيْثَ عَامٍ

Ya Tuhanku, Siramilah Kami Dengan Hujan
Yang Merata

نَافِعٍ مُّبَارَكٍ دَوَامٍ

Yang Manfaat Dan Berkahnya Selama-
Lamanya

يَدُومُ فِي كُلِّ عَامٍ

Yang Terus Berlangsung Setiap Tahun

عَلَى مَمَرِ السِّنِينَ

Dalam Jangka Bertahun-Tahun

رَبِّ احْيِنَا شَاكِرِينَ

Ya Tuhanku, Hidupkanlah Kami Dalam
Syukur

وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

Dan Wafatkanlah Kami Sebagai Muslim

نُبْعَثُ مِنَ الْآمِنِينَ

Kami Dibangkitkan Sebagai Orang Yang
Aman

فِي زُمْرَةِ السَّابِقِينَ

Di Dalam Rombongan Orang-Orang
Terdahulu

بِجَاهِ طَهَ الرَّسُولِ

Dengan Kedudukan Thaaha Sang Rosul

جُدْ رَبَّنَا بِالْقَبُولِ

*Bermurah Hatilah, Wahai Tuhan Kami,
Untuk Menerima*

وَهَبْ لَنَا كُلَّ سُؤْلِ

*Anugerahilah Kami Setiap Sesuatu Yang
Diminta*

رَبِّ اسْتَجِبْ لِيْ آمِيْنَ

*Ya Tuhanku, Kabulkanlah Untukku Dan
Perkenankanlah*

عَطَاكَ رَبِّي جَزِيلًا

Pemberian-Mu, Ya Tuhanku,
Amatlah Banyak

وَكُلُّ فِعْلِكَ جَمِيلًا

Semua Perbuatan-Mu Indah

وَفِيكَ أَمَلْنَا طَوِيلًا

Pada-Mu Angan Kami Menjadi Panjang

فَجُدْ عَلَى الطَّامِعِينَ

Maka Bermurahlah Pada Orang-Orang
Yang Berkeinginan Besar

يَا رَبِّ ضَاقَ الْخِنَاقُ

Ya Tuhanku, Leher Ini Terasa Sempit

مِنْ فِعْلٍ مَا لَا يُطَاقُ

Karena Amal Yang Tidak Sanggup Ku
Penuhi

فَأَمَّنْ بِفِكَ الْغَلَّاقِ

Maka Karunialah, Dengan Membuka
Penutup

لِمَنْ بِذَنْبِهِ رَهَيْنُ

Orang Yang Tersandera Dosanya

وَاعْفِرْ لِكُلِّ الذُّنُوبِ

‖
Dan Ampunilah Setiap Dosa

وَاسْتُرْ لِكُلِّ الْعُيُوبِ

‖
Tutupilah Seluruh Aib Keburukan Kami

وَاکْشِفْ لِكُلِّ الْكُرُوبِ

‖
Hilangkanlah Segala Kesusahan

وَاکْفِ أَدَى الْمُؤْذِيْنَ

‖
Cegahlah Gangguan Orang-Orang Jahat

وَاحْتِمٌ بِأَحْسَنِ خِتَامٍ

|| Tutuplah Umur Kami Dengan Kesudahan
Terbaik

إِذَا دَنَا الْإِنصِرَامُ

|| Apabila Telah Dekat Masa Berakhir ||

وَحَانَ حِينُ الْحَمَامِ

|| Saat Telah Datang Waktu Kematian

وَزَادَ رَشْحُ الْجَبِينِ

|| Saat Kening Telah Bercucuran Keringat ||

ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

Dan Shalawat Serta Salam

عَلَى شَفِيعِ الْأَنَامِ

*Curahkanlah, Kepada Pemberi Syafa'at
Bagi Seluruh Manusia*

وَالْآلِ نِعَمَ الْكِرَامِ

*Dan Keluarganya, Orang-Orang Terhormat
Paling Baik*

وَالصَّحْبِ وَالتَّابِعِينَ

Juga Para Sahabat Dan Tabi'in

NASYID DZIKIR LAAILAAHA ILLALLAH

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Tiada Tuhan Yang Haq Untuk Disembah
Selain Allah*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Tiada Tuhan Yang Dituju Selain Allah

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

Muhammad Adalah Utusan Allah

الشَّيْخُ عَبْدُ الْقَادِرِ وَوَلِيُّ اللَّهِ

*(Dan) Syaikh Abdul Qadir
Adalah Waliyullah*

يَا مَوْلَانَا يَا رَحْمَنَ

Wahai (Allah) Junjungan Kami, Wahai Dzat
Yang Maha Pengasih

بِالْعَطَاءِ جُدْ يَا دَيَّانَ

Anugerahilah Kami Dengan
Pemberianmu Wahai Dzat Yang Maha
Kuasa

بِالنَّبِيِّ خَيْرِ الْوَرَى

Dengan Wasilah Nabi Muhammad Yang
Merupakan Sebaik-Baik Makhluk

لَا تُحْرِقْنَا بِالنِّيرَانِ

Janganlah Engkau Bakar Kami Dalam Api
Neraka

أَعْطِنَا كُلَّ الْمُنَى

|| Berikanlah Kepada Kami Segala Hal Yang
Kami Harapkan

وَأَغْرِقْنَا فِي الْإِحْسَانِ

Dan Tenggelamkanlah Kami Dalam
(Lautan) Sifat Ihsanmu ||

وَأَجِبْ لَنَا الدُّعَا

|| Kabulkanlah Doa-Doa Kami

كُلَّ وَقْتٍ وَالْأَحْيَانِ

Setiap Saat Dan Setiap Waktu ||

وَآكْسِنَا ثَوْبَ الرِّضَا

*Pakaikanlah Kepada Kami Dengan Pakaian
Keridhaanmu*

نَحْنُ مَعَ كُلِّ الإِخْوَانِ

Kepada Kami Serta Seluruh Saudara Kami

وَآخِرَتِمْ بِالْحُسْنَى لَنَا

*Dan Akhirilah Hidup Kami Dengan Husnul
Khatimah*

وَاعْسِلْنَا مِنَ الأَذْرَانِ

*Serta Basuh Dan Bersihkanlah Kami Dari
Kotoran-Kotoran (Dosa).*

فَلَنَا كَنْزٌ لَهُ

*Kami Mempunyai Perbendaharaan Dan
Simpanan*

فِي الْبَرَايَا خَيْرٌ شَانَ

*Yang Mana, Simpanan Tersebut Adalah
Yang Terbaik Dari Yang Pernah Dipunyai
Oleh Semua Makhluk*

كَلِمَةٌ أَنْوَارُهَا

*(Simpanan Itu Adalah) Sebuah Kalimat
Yang Cahayanya*

أَحْمَدَتْ حَرَّ النَّيِّرَانِ

Bisa Memadamkan Panasnya Api Neraka

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

(Yaitu Kalimat) *Laa Ilaaha Illallah*

أَرْوَتِ الْقَلْبَ الضَّمَانُ

Yang Bisa Melegakan Dahaga Hati Yang
'Haus' (Akan Pancaran Spiritual)

نَشْرُهَا قَدْ فَاحَ فِي

Semerbak Bau Harumnya Telah Menyebarkan

كُلِّ حِينٍ وَزَمَانٍ

Di Setiap Saat Dan Waktu

سِرُّهَا يَكْسُوُ الْبَهَا

|| Sirri-Rahasianya Diliputi Oleh Keindahan

وَالْعَطَايَا وَالرِّضْوَانَ

Beberapa Anugerah dan Keridlaan Allah ||

قَدْ يَرَى مَنْ قَالَهَا

|| (Dimana) Orang Yang Mengucapkannya
Akan Bisa Melihat

بَيْنَ حُورٍ وَالْوِلْدَانِ

|| ('Hasilnya' Di Surga) Di Antara Bidadari
Dan Anak-Anak (Penghuni Surga).

مَنْ غَدَا يَذْكُرْهَا

Barangsiapa Yang Selalu Mendzikirkannya

فَازَ مَا بَيْنَ الْأَقْرَانِ

Maka Ia Akan Beruntung Di Antara
Teman-Temannya

يَا لَهَا مِنْ كَلِمَةٍ

Sebuah Kalimat Yang

أَشْرَقَتْ مِنْهَا الْأَكْوَانِ

Dengannya Alam Semesta Menjadi Cerah

قَدْ غَدَتْ مَشْهُورَةً

||
Kalimat Yang (Juga) Masyhur

بَيْنَ إِنْسٍ ثُمَّ الْجَانِ

Di Kalangan Jin Dan Manusia ||

وَعَدَا ذَاكِرُهَا

||
Siapa Yang Mendzikirkannya

حَائِزًا كُلِّ الْإِحْسَانِ

*Maka Ia Akan Memperoleh Segala
Kebaikan* ||

نَائِلًا مِنْ رَبِّهِ

(Yaitu) Anugerah Yang Akan Ia Terima
Dari Tuhannya

دُونَ كَيْلٍ أَوْ مِيزَانٍ

Tanpa Perlu Ditakar Serta Ditimbang
(Lagi)

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِهَا

Duhai Tuhan Kami, Berilah Kami
Kemanfaatan Dari Kalimat Tersebut

يَا عَظِيمُ يَا مَنَّانُ

Wahai Dzat Yang Maha Agung Dan Yang
Maha Luas Karunianya

وَبِهَا اخْتِمَ عُمْرَنَا

|| Dan Dengan Kalimat Tersebut, Akhirilah
Umur Kami

قَبْلَ إِدْرَاجِ الْأَكْفَانِ

Sebelum Kami Dimasukkan Ke Dalam
Kain Kafan ||

وَأَجْعَلْ قَبْرَنَا بِهَا

|| Dan Dengannya, Jadikanlah Kubur Kami

فِي الْبَهَا مِثْلَ الْبُسْتَانِ

Selalu Dalam Keindahan Seperti halnya
Kebun (Yang Asri). ||

وَاحْفَظْنَ أَجْسَامَنَا

Dan Jagalah Jasad Kami

فِيهِ مِنْ أَكْلِ الدِّيدَانِ

Di Dalam Kubur Agar Tidak Dimakan Oleh
Ulat Dan Cacing

وَاجْعَلْهَا فِي حَشْرِنَا

Dan Jadikanlah Kalimat Tersebut Di Hari
Ketika Kami Digiring Di Padang Mahsyar

أُنْسَنَا تُنْفِي الْأَحْزَانَ

Sebagai Pelipur Lara Kami Yang Bisa
Menghilangkan Kesedihan

وَاسْقِنَا يَا رَبِّ مِنْ

‖ *Dan Berilah Kami Minum Wahai Gusti*

حَوْضِهَا الْعَذْبِ الْمِلْءَانِ

*Dari Telaganya Yang Segar Dan Terisi
Penuh* ‖

وَبِهَا يَا رَبَّنَا

‖ *Dan Dengannya Pula, Tempatkanlah Kami
Wahai Gusti*

أُسْكُنَّا أَعْلَى الْجَنَانِ

Di Tingkatan Surga Yang Paling Tinggi ‖

فِي جَوَارِ الْمُصْطَفَى

(Yaitu Surga) Yang Bertetangga Dengan
Nabi Muhammad Al Mushthafa

ذِي الْعُلَا بِحَرِ الرِّضْوَانِ

Yang Memiliki Keluhuran Dan Samudra
Keridlaan

فَعَلَيْهِ رَبَّنَا

Karenanya Wahai Tuhan Kami

صَلِّ فِي كُلِّ زَمَانٍ

Limpahkanlah Shalawat (Salam) Kepada
Beliau Di Setiap Waktu

وَعَلَىٰ أَزْوَاجِهِ

.....
Serta Kepada Para Istri Beliau

وَعَلَىٰ الْأَئِمَّةِ الْأَعْيَانِ

*Dan Para Keluarga Beliau Yang Ahli
Ma'rifat*

وَعَلَىٰ أَصْحَابِهِ

.....
Juga Kepada Para Sahabat Beliau

أَهْلِ الْفَضْلِ وَالْعِرْفَانِ

*Yang Mempunyai Keutamaan Dan
Kema'rifatan*

مَا بَدَا بَدْرُ الدُّجَى

(Limpahkanlah Shalawat Tersebut) Selama
Bulan Purnama Masih Bisa Menerangi
Kegelapan

وَفَشَا نَشْرُ الرِّيحَانِ

Dan Selama Tumbuh-Tumbuhan Yang
Berbau Harum Masih Menebarkan
Keharumannya

وَعَدَا فِي رَوْضِهِ

Serta Selama Dalam Tamannya

يَتَشَّى غُصْنُ بَانٍ

Masih Tumbuh Bercabang Ranting-
Ranting Pepohonan

خَيْرِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ

Seluruh Kebaikan dan Keindahan

السَّيِّحُ عَبْدُ الْقَادِرِ الْجِيلَانِ

(Ada Pada Diri Pribadi) Syaikh Abdul
Qadir Al Jilaniy

كُلِّيَّةٌ كُلِّيَّةٌ

(Seluruh Kebaikan dan Keindahan) Yang
Bersifat Menyeluruh

السَّيِّحُ عَبْدُ الْقَادِرِ الْجِيلَانِ

(Ada Pada Diri Pribadi) Syaikh Abdul
Qadir Al Jilaniy

خَيْرِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ

Seluruh Kebaikan dan Keindahan

شَيْخُنَا مُحَمَّدٌ عُثْمَانُ

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh
Muhammad Utsman

كُلِّيَّةٌ كُلِّيَّةٌ

(Seluruh Kebaikan dan Keindahan) Yang
Bersifat Menyeluruh

شَيْخُنَا مُحَمَّدٌ عُثْمَانُ

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh
Muhammad Utsman

خَيْرِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ

Seluruh Kebaikan dan Keindahan

شَيْخُنَا أَحْمَدُ أُسْرَارِي

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh
Achmad Asrori

كُلِّيَّةٌ كُلِّيَّةٌ

(Seluruh Kebaikan dan Keindahan) Yang
Bersifat Menyeluruh

شَيْخُنَا أَحْمَدُ أُسْرَارِي

(Ada Pada Diri Pribadi) Guru Kami Syaikh
Achmad Asrori

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

|| *Tiada Tuhan Yang Haq Untuk Disembah
Selain Allah*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Tiada Tuhan Yang Dituju Selain Allah ||

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ

|| *Muhammad Adalah Utusan Allah*

السَّيِّحُ عَبْدُ الْقَادِرِ وَوَلِيُّ اللَّهِ

Syaikh Abdul Qadir Adalah Waliyullah ||